

**PENGGUNAAN METODE TALAQQI DALAM MENGHAFAL
SURAT PENDEK PADA ANAK USIA DINI DI KB ROUDHOTUL
QUR'AN BAHRUL ULUM RANCABANTENG KECAMATAN
WANGON KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)**

**Oleh:
VELLY LESTARI
NIM: 1917406020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKETO
2023**

Skripsi_Vely Lestari_bab 1-5

ORIGINALITY REPORT

17 %	17 %	1 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	13 %
2	sip.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1 %
4	repository.unja.ac.id Internet Source	1 %
5	eprints.umpo.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Velly Lestari
NIM : 1917406020
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan Bahwa Naskah Skripsi berjudul “ **Penggunaan Metode Talaqqi dalam Menghafal Surat Pendek pada Anak Usia Dini di KB Roudhotul Qur’an Bahrul Ulum Racabanteng Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas** ” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal- hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia meneri menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 5 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Velly Lestari

NIM. 1917406020

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PENGGUNAAN METODE TALAQQI DALAM MENGHAFAL SURAT
PENDEK PADA ANAK USIA DINI DI KB ROUDHOTUL QUR'AN BAHRUL
ULUM RANCABANTENG KECAMATAN WANGON KABUPATEN
BANYUMAS**

yang disusun oleh Velly Lestari (NIM. 1917406020) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal, 04 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

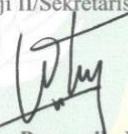
Purwokerto, 05 Juli 2023

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

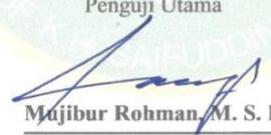

Prof. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum.


Wahyu Purwasih, M. Pd.

NIP. 19740228 199903 1 0015

NIP. 19951225 202012 2 036

Penguji Utama


Mujibur Rohman, M. S. I.

NIP. 19830925 201503 1 002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Ali Muhdi, S. Pd. I., M. S. I.
NIP. 19770225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Velly Lestari
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

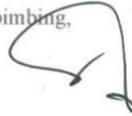
Nama : Velly Lestari
NIM : 1917406020
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penggunaan Metode Talaqqi dala Menghafal Surat Pendek pada Anak Usia dini di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Demikian atas perhatian Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 01 Juni 2023

Pembimbing,



Prof.Dr. Kholid Mawardi, S., Ag., M., Hum.

NIP. 19740228 199903 1 005

**PENGGUNAAN METODE TA LAQQI DALAM MENGHAFAL SURAT
PENDEK PADA ANAK USIA DINI DI KB ROUDHOTUL QUR'AN BAHRUL
ULUM RANCABANTENG KECAMATAN WANGON KABUPATEN
BANYUMAS**

Velly Lestari

NIM.1917406020

Abstrak: Dunia pendidikan terus berkembang dengan pesat perlu diketahui pendidikan anak usia dini yang berbasis islam sangat langka. Lembaga yang berisikan anak usia dini rentang umur 3-5 tahun. Sedangkan lembaga yang menerima untuk menghafal surat pendek dengan metode talaqqi ini sangat jarang dijumpai. Di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum ini memiliki pembelajaran yang memprioritaskan agama.. Penelitian ini menggunakan Kualitatif Deskriptif (filed research) yang berisi tentang pengumpulan data data yang dilakukan secara langsung dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat menyimpulkan bahwa Penggunaan metode talaqqi dalam menghafal surat pendek di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng merupakan suatu proses pembelajaran yang digunakan setiap hari disetiap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran klasik. Dengan ada 3 tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi atau penilaian. sesudah anak anak diberikan materi pembelajaran maka nnti guru akan memanggil satu persatu untuk melakukan proses pembelajaran menghafal surat pendek dengan menggunakan metode talaqqi. Hasil penelitian ini yaitu penggunaan metode talaqqi dalam menghafal surat pendek pada anak usia dini itu sangat diperlukan anak karena usia yang masih belum mampu membaca.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, Menghafal Surat Pendek, Metode Talaqqi

**THE USE OF THE TALAQQI METHOD IN MEMORIZING SHORT LETTERS
IN EARLY CHILDREN IN KB ROUDHOTUL QUR'AN BAHRUL ULUM
RANCABANTENG, WANGON DISTRICT, BANYUMAS DISTRICT**

Velly Lestari

NIM.1917406020

Abstract: The world of education which continues to grow rapidly, it is necessary to know that Islamic-based early childhood education is very rare. Institutions that contain early childhood aged 3-5 years. Meanwhile, institutions that accept memorizing short letters using the talaq method are very rare. In the Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum KB, there is learning that prioritizes religion. This research uses qualitative descriptive (field research) which contains data collection that is carried out directly with observation data collection techniques, interviews, and documentation. Based on the results of research and data analysis it can be concluded that the use of the talaq method in memorizing short letters in the Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng KB is a learning process that is used every day in every lesson using the classical learning model. With 3 stages of planning, implementation, evaluation, or assessment. After the children are given learning material, the teacher will call them one by one to carry out the learning process of memorizing short letters using the talaq method. The results of this study are that the use of the talaq method in memorizing short letters in early childhood is very necessary for children because they are still not able to read

Keywords: Early Childhood, Memorization of Short Letters, Talaqqi Method

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H}a	H}	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S}ad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	T}a	T}	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Z}a	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>D{ammah</i>	U	U

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

أَ..... / إَ.....	<i>fath}ah dan alif</i> atau <i>ya</i>	a>	a dan garis di atas
ي....	<i>kasrah dan ya</i>	i>	i dan garis di atas
وُ...	<i>d}ammah dan wau</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *rama>*

قِيلَ : *qi>la*

يَمُوتُ : *yamu>tu*

3. Ta marbu>t}ah

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua, yaitu: *ta marbu>t}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbu>t}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raud}ah al-at}fa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيْلَةُ : *Al-madi>nah al-fad}i>lah*

الْحِكْمَةُ : *Al-h}ikmah*

4. Syaddah (*tasydi>d*)

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbana>*

نَجِّيْنَا : *Najjaina>*

الْحَجُّ : *Al-h}ajj*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i>).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'ali>* (bukan *'aliyy* atau *'aly*)

عَرَبِيٌّ : *'arabi>* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalalah* (bukan *az-zalzalalah*)

الفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bila>du*

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta'muru>na*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

7. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'a>n*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fi> Z}ila>l al-Qura'a>n, Al-sunnah qabl al-tadwi>n.*

8. *Lafz al-jala>lah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *الله : di>nul-la>h*, *بِالله : billa>hi>>*.

Adapun *ta marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: *هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ : hum fi> rah}matilla>h.*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Nas}i>r al-Di>n al-T{u>si>

Abu>> Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S. Al – Insyirah,94: 5-6)

“Believe in something bigger than yourself and find your purpose in life”
“ Percaya pada sesuatu yang lebih besar dari diri anda dan temukan tujuan hidup anda”

(Justin Bieber)

“Tumbang dulu sebelum berperang, bangkit setelah tumbang untuk selsaikan skripsi ini”
(Velly Lestari)



PERSEMBAHAN

Atas segala nikmat dan karunia-Mu Ya Allah, dengan mengucap syukur Alhamdulillahirobbil'alamin, Skripsi ini dapat selesai sampai titik akhir dari banyaknya susunan kalimat.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendukung dan mendoakan saya dengan tulus dan ikhlas, mereka adalah Bapak dan Ibu tercinta, keluarga saya, guru-guru saya, sahabat-sahabat saya yang dimanapun berada, serta teman-teman semua.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahii rabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan Metode Talaqqi dalam Menghafal Surat Pendek Pada Anak Usia Dini di KB Roudhotul Qur’an Bahrul Ulum Rancabanteng Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas” dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat-Nya. Semoga kelak kita termasuk umat yang mendapatkan syafa’atnya di *yaumul qiyamat*, aamiin.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan dari sebuah proses pembelajaran menghafal surat pendek dengan metode talaqqi yang diterapkan oleh anak-anak usia dini. Selain itu, skripsi ini disusun guna memperoleh gelar akademik S1 dibidang ilmu pendidikan (S.,Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2023. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, arahan, motivasi dan kerjasama dari berbagai pihak serta berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat teratasi. Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.,Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, S.,Ag., M.,A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.,Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.,Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Ali Muhdi, S.,Pd.I., M.,S.,I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Novi Mulyani, M.,Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Heru Kurniawan, S.,Pd., M.,A., Selaku penasehat akademik 8 PIAUD A 2019.
8. Prof. Dr. Kholid Mawardi, S.,Ag. M.,Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan selama peneliti menempuh pendidikan di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Marsiah, S.,Pd., selaku Kepala KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Guru KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian ini.

Peneliti merasa sangat bersyukur dan berterima kasih kepada semua pihak. Tidak ada kata yang dapat peneliti ucapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya doa yang peneliti dapat panjatkan semoga semua amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat menjadi amal yang sholeh. Dalam penyusunan skripsi ini tentu banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dan motivasi kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan diberkahi oleh Allah SWT. Aamiin.

Purwokerto, 01 Juni 2023

Penulis,



Velly Lestari

NIM. 1917406020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Metode Talaqqi.....	14
1. Pengertian Metode Talaqqi	14
2. Unsur Unsur Metode Talaqqi.....	15
3. Ciri – Ciri Metode Talaqqi.....	15
4. Langkah Langkah Metode Talaqqi	16
5. Keuntungan dan Kelemahan Metode Talaqqi.....	17
6. Penggunaan Metode Talaqqi.....	18
B. Menghafal Surat Pendek.....	19
1. Pengertian Menghafal Surat Pendek	19
2. Hukum Menghafal Surat Pendek	19
3. Langkah Awal Menghafal Surat Pendek	20
4. Indikator kualitas Hafalan Al – Qur’an	21
5. Metode – Metode dalam Menghafal Al – Qur’an.....	22
6. Proses Masuknya Hafalan Al – Qur’an kedalam Memori	23

C. Anak Usia Dini	26
1. Pengertian Anak Usia Dini	26
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	27
3. Aspek aspek Perkembangan Anak.....	29
D. Menghafal Al Qur'an bagi Anak Usia Dini.....	31
1. Manfaat Menghafal Al- Qur'an bagi Anak.....	32
2. Faktor - Faktor yang dapat Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al – Qur'an Anak Usia Dini	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	39
F. Uji Keabsahan Data.....	40
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	46
A. Penggunaan Metode Talaqqi dalam Menghafal Surat Pendek Di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng.....	46
B. Analisis Data.....	56
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
C. Penutup.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN – LAMPIRAN	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Table 1. 1 Jadwal Pembelajaran



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Observasi
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat Pendek Al Fatihah – Al Fill
- Lampiran 6 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 7 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Izin Riset Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Balasan Telah Selesai Penelitian
- Lampiran 10 Surat Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Kompre
- Lampiran 13 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 14 Surat Mengikuti Ujian Munaqosyah
- Lampiran 15 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa
- Lampiran 17 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 18 Sertifikat Pengguna Perpustakaan
- Lampiran 19 Sertifikat KKN
- Lampiran 20 Sertifikan PPL
- Lampiran 21 Sertifikat PBAK IAIN Purwokerto
- Lampiran 22 Sertifikat PBAK Fakultas Tarbiyah
- Lampiran 23 Sertifikat Keikutsertaan Acara Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia
- Lampiran 24 Sertifikat Keikutsertaan Kegiatan Kampus



BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga formal siswa pada generasi pertama dengan istilah “PAUD” (Pendidikan Islam Anak Usia Dini) dan diyakini secara luas bahwa setiap orang dapat memberikan pendidikan yang baik dan paling tepat bagi anak di generasi ini.¹ Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa anak kecil berada dalam posisi yang menguntungkan untuk memberikan pendidikan dan bantuan keuangan dari orang dewasa untuk mempersiapkan kesempatan pendidikan di masa depan. Pengajaran lisan diberikan kepada anak oleh orang tua dilakukan secara rahasia, demikian pula dengan memindahkan anak tersebut ke suatu program pendidikan anak formal dan informal yang dikenal dengan PAUD. Pendidikan anak tunduk pada peraturan dan undang-undang pemerintah. Salah satu edisi undang yang, Di UU No. 20 Tahun 2003 berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan tujuan pendidikan tersebut guna memberikan kesanggupan murid sebagai guru supaya jadikan laki-laki dan perempuan beriman dan taqwa. Dari teks UU No. 20 Tahun 2003 bisa disebut adanya tujuan pendidikan nasional adalah agar membentuk penerus berbudi luhur dan bertakwa kepada Maha Esa tuhan. Satu-satunya metode paling efektif untuk memberantas generasi beriman dan taqwa adalah dengan membimbing anak membaca Al-Qur'an sejak mereka tercerahkan.²

Anak bukan suatu objek pasif saat mendapatkan pendidikan, anak sangat aktif untuk membentuk pengetahuan yang dimilikinya. Dengan adanya hubungan anak dan lingkungan sekitarnya maka anak akan meningkatkan mental yang dimiliki oleh anak mengakibatkan terwujudnya mental yang kompleks. Terdapat tiga rancangan untuk dipakai Piaget saat menjelaskan cara

¹Dian. 2022. “PAUD direncanakan masuk jenjang pendidikan formal “, <https://radioedukasi.kemdikbud.go.id>, diakses 07 Maret 2022.

²Cucu. S., 2016, “ *Evektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al – Qur’an* “, Jurnal Tunas Siliwang, Vol. 2. No. 1.

kognitif anak mulai berbentuk adalah asimilasi (assimilation), akomodasi (accommodation), dan ekuilibrium (equilibrium), di jelaskan bahwa perspektif melibatkannya cara terbentuknya kognitif pada anak dengan skema (schemes), asimiliasi (assimilation), akomodasi (accommodation), organisasi (organization) dan ekuilibrium (equilibrium). Teori Piaget, Scema (schemes) yaitu perbuatan ataupun perwakilan mental yang mengontrol pengetahuannya. Teori perkembangan dalam otak anak pada dasarnya didapatkan dari pengalaman yang didapatkan anak. Teori yang perkembangan yang terjadi diantaranya teori tentang kegiatan seperti olahraga atau apapun yang berkaitan dengan fisik, ataupun teori kepribadian serta teori tentang kegiatan kognitif, dan terakhir teori mental pada anak.

Dengan menggunakan Al-Qur'an, Nabi Muhammad mampu menjadikan manusia dari dunia jahiliyah lebih menguntungkan diri. Hal ini didukung adanya wahyu tercantum pada Surah Al- 'Alaq ayat 1 sampai 5, pertama kali difirmankan Allah Kepada Nabi Muhammad :³

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ (5)

.....” Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia, Yang mengajar (manusia) dengan pena, Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya” .⁴

Dapat disimpulkan ayat sebelumnya bahwa ayat tersebut bermakna pesan ontology dan perintah untuk memastikan bahwa setiap orang memiliki hubungan dengan bertaqwa kepada Allah. Allah Menyuruh Baginda Nabi Muhammad untuk mempelajari ayat ayat Allah yang telah tidak terselip keduanya hadir dalam objek tersebut ayat di atas. Selama ayat ayat yang relevan ditemukan

³M, Gufron & Rahmawati . 2013. Ulumul Qur'an : Praktis dan Mudah. Yogyakarta : Teras.

⁴Hakim, 2019. "Mushaf Al- Qur'an dan Terjemahannya", <http://lajnah.kemenag.go.id/artikel/mushaf-al-qur-an-dan-terjemahnya-edisi-penyempurnaan>, diakses 12 Agustus 2019.

dalam sebuah karya seni, mereka dapat dilihat, diidentifikasi, dikategorikan, dibandingkan, dikontraskan, dianalisa, dan digalu pengetahuannya.⁵

Dengan pemahaman Orang tua, bahwa dengan memilih sekolah yang berbasis Islam, anak memperoleh ilmu agama yang lebih dari pada sekolah umum, maka banyak orang tua di sekitar kini memilih untuk mendaftarkan anaknya di PAUD, dilembaga PAUD berbasis Islam banyak yang menarik, untuk murid yang menghafal Al- Qur'an namun juz 30 atau surat pendek di juz 30, PAUD akan menyajikan kepada murid yang diajarkan guna menghafal upaya berbagai metode berbeda.

KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng merupakan PAUD yang pembelajarannya menekankan hafalan.⁶ Pada observasi awal, peneliti mendapatkan sampel orang tua itu memasukan anak di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum harus berkomitmen, menjaga, merawat dan membimbing anaknya, selain ini di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum lebih memprioritaskan perkembangan anak di keagamaan tetapi tidak mengkesampingkan aspek lainnya, dalam setiap pembelajaran lakukan dengan kepribadian pada diri anak. Memprioritaskan keagamaan dilakukan oleh guru yang tahfidz yang sudah ikut mengajar dilembaga.⁷

Metode yang digunakan pada hafalan di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum menggunakan metode talaqqi. Dalam perjalanan latihan, guru diharapkan menggunakan metode talaqqi untuk menjelaskan bagaimana menjelaskan makna teks suci bagi anak. Selanjutnya guru menjelaskan makna pendek surah dalam musyafah (anak memahami maksud guru dengan tulus), yaitu berbicara dengan anak pada posisi duduk tenang. Selanjutnya, guru memerintahkan anak untuk mengulangi ayat yang dibacakan kepadanya sehingga murid mengerti dan merasa paham dan hafal. Metode ini adalah satu-satunya cara paling efektif

⁵Haddade, 2017. " Tafsir syat- ayat Pendidikan (Tafsir Al Ayat Al – Tarbawi)", <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/4565>, Diakses 19 September 2017.

⁶Velly. L. 2022 " Observasi Pendahuluan di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng", diakses 1 Novembwr 2022, Pukul 08.00.

⁷Velly. L. 2022 " Observasi Pendahuluan di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng", diakses 1 November 2022, Pukul 08.00.

untuk mengajarkan bahasa isyarat pentatonik kepada anak di bawah dua tahun, dan direkomendasikan sebagai metode yang sesuai dengan standar perkembangan keterampilan motorik anak yang sesuai dengan perkembangannya.⁸

Metode talaqqi sendiri diterapkan atau termasuk ke dalam metode penulisan catatan dalam KB. Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum telah lama menyadari bahwa pendekatan ini efektif untuk membesarkan anak; namun demikian, anak-anak di bawah usia dua tahun belum dapat mempelajari anak-anak di dalam kelas sambil juga memahami dan menghormati bibir sang guru. Anak yang bisa membaca, tetapi ada siswa lain yang belum bisa membaca dengan baik menggunakan metode talaqqi. Selain metode ini juga memiliki ciri ciri antara lain, metode dilakukan secara langsung, berhadapan, individu, tatap muka (face to face).⁹

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa metode talaqqi tersebut memang digunakan oleh guru disekolah salah satunya guru kelas di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng, untuk respon terhadap metode tersebut memang macam macam anak ketika anak tersebut memang memperhatikan ada keinginan untuk mengikuti kegiatan maka terdorong untuk semangat belajar tapi jika anak tidak ada keinginan untuk mengikuti kegiatan maka semasanya anak, tetapi juga harus ada motivasi dan dorongan dari setiap guru. Contohnya pada saat di rumah masing masing di beri tugas untuk menghafalkan atau mengulang hafalan surat pendek yang terakhir disetorkan di sekolah yang mana nanti ditanyakan oleh guru pada esuk hari sebelum pembelajaran dimulai.¹⁰

Dan juga nanti akan diberi tanda ceklis jika anak tersebut mampu menyelesaikan hafalan suratnya, jika anak yang belum hafal maka untuk mengulangi di pertemuan berikutnya. Jika hafalannya tersebut maka akan

⁸Cucu. S., 2016, “ *Evektivitas Metode Talaqqi dalamm Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al – Qur’an* “, Jurnal Tunas Siliwang, Vol. 2. No. 1.

⁹Abdul. Q. 2017. “ *Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al – Quran Melalui Metode Talaqqi*”, Jurnal Ilmiah Islam Futura, Vol. 16. No. 2.

¹⁰Velly. L. 2022 “ *Observasi Pendahuluan di KB Roudhotul Qur’an Bahrul Ulul Rancabanteng*”, diakses 1 Novembwr 2022, Pukul 08.00.

melanjutkan kesurat berikutnya. Di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum ini sangat memprioritaskan Keagamaanya maka dari itu sangat ditekankan kepada anak usia dini harus hafal suratan pendek dengan cara menghafalkan setiap pertemuan saat pembelajaran, dan bisa juga dengan cara menghafalkan di rumah dengan bantuan orang tua.

B. Definisi Konseptual

Judul yang peneliti petik dalam penelitian ini ialah “ Penggunaan Metode Talaqqi Dalam Menghafal Surat Pendek Pada Anak Usia Dini di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng”. Sebelum melanjutkan analisis, guna menggambarkan agar mengantisipasi ada kesalahan makna berupa makna arti baik dari penulis atau pembaca, peneliti akan mengharuskan istilah ada pada penelitian ini sebagai sebagaimana

1. Metode Talaqqi ¹¹

Menurut Imam Mashud Metode Talaqqi yaitu metode yang ustad/ guru dan siswa terjadi diskusi pada saat mempelajari Al-Qur'an, dengan guru membacakan bagian itu dengan keras sebelum siswa menyela. Dengan instruksi semacam itu, seorang guru bisa menjelaskan melalui membaca huruf sambil memahami isinya dengan jelas. Sebaliknya, seorang anak mungkin mengamati dan meniru praktik langsung guru sebelum pelajaran, yang dikenal sebagai musyafahah dan sering dilakukan oleh Rosullullah SAW .¹²

Karena metode talaqqi adalah salah satu yang membangun hubungan guru dan murid secara perlahan sambil mempelajari Al-Qur'an, maka hasil penelitian ini dapat diartikan secara luas.

¹¹Imam. M. 2019. “ *Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al – Qur'an Melalui Metode Talaqqi pada Siswa Kelas VI B*”, Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajarann, Vol. 3. No. 2.

¹² Imam. M. 2019. “ *Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al – Qur'an Melalui Metode Talaqqi pada Siswa Kelas VI B*”, Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajarann, Vol. 3. No. 2.

2. Menghafal Surat Pendek

Hafalan dalam KBBI berasal dari "hafal" menunjukkan bahwa seseorang berbicara. Arti yang bisa dihafal atau yang sudah dihafal ada dihafalan itu sendiri .¹³ Jadi, mungkin untuk menentukan bahwa sepotong bawasan tertentu memiliki arti yang dihasilkan sebagai hasil dari sesuatu yang gagal atau sebagai hasil dari menghafal.

Sebaliknya, surah pendek yaitu ayat dari Al- Qur'an yang sedikit panjangnya . Di Pendidikan RA, silabus dimulai dengan At- takasur diakhiri dengan an- nass.¹⁴

3. Anak Usia Dini

Anak adalah sebuah individu unik, beda, serta mempunyai karakteristik sesuai dengan tahapan umurnya pada masa seluruh aspek perkembangan mempunyai peran dan tugas penting. anak tumbuh dan kembang pesat pertumbuhan otakpun masih mengalami perkembangan yang spektakuler.¹⁵

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah individu memiliki khas, berbeda, dan memiliki ciri khas sesuai dengan kaidah emas.¹⁶

4. KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum

KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum ini merupakan Lembaga pendidikan Swasta yang terletak di Desa Rancabanteng Kecamatan Wangon. KB ini merupakan lembaga pendidikan Swasta yang mempunyai program pembiasaan menghafal Surat - surat Pendek, Doa sehari - hari, dan membacakan Asmaul Husna setiap pagi.

KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng suatu lembaga non formal yang dirintis oleh Yayasan Muslimat Rancabanteng sudah dirintis

¹³Kamus Besar Bahasa Indonesia. "Pengertian Hafalan", 2008.

¹⁴Abda. B. F. 2018. "Pelaksanaan Hafalan Surat Pendek Dengan Metode Mur- Q di KB Wadaskelir Purwokerto Selatan", <http://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/4628>, diakses 24 Oktober 2018.

¹⁵Suharti. 2018. "Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran", Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, Vol. 2. No. 1.

¹⁶Suharti. 2018. "Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran", Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, Vol. 2. No. 1.

dari taun 2014 yang pada saat itu masih menjadi satu dengan kompleks pondok pesantren. Sekarang KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum berpisah gedung dengan pondok pesantren.¹⁷

C. Rumusan Masalah

Bagaimana Penggunaan Metode Talaqqi dalam Menghafal Surat Pendek Pada Anak Usia Dini di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penggunaan metode talaqqi di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas untuk membimbing Al-Qur'an ke anak.¹⁸

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menguntungkan baik mereka sedang belajar maupun yang telah menyelesaikannya, serta berfungsi sebagai bahan bangunan bagi mahasiswa untuk digunakan dalam selanjutnya.¹⁹

b. Manfaat praktisi

1) Bagi Anak

Untuk menambah ilmu pembelajaran dalam menghafal Al-Qur'an pada anak dengan metode talaqqi anak cepat memahami hafalan.

¹⁷Velly. L. 2022 "Observasi Pendahuluan di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng", diakses 1 November 2022, Pukul 08.00.

¹⁸Sugiyono. 2017, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R & D". Bandung : Alfabeta.

¹⁹Prastowo,A. 2013. "Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian," Yogyakarta : Ar ruzz.

2) Bagi Guru

Guru memiliki kemampuan untuk mengajar anak dengan metode yang digunakan pada lembaga pendidikan tersebut.²⁰

3) Bagi peneliti

a) Memiliki kemampuan untuk meningkatkan kesadaran pengetahuan tentang penerapan metode talaqqi ketika mengajar anak kelahiran.

b) Memiliki kemampuan untuk menyebarkan pengetahuan yang diperoleh dari penelitian dengan cara menyetuk teori yang memiliki akses ke bimbingan tingkat atas.²¹

4) Bagi madrasah/ sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk sekolah, khususnya ketika menggunakan metode talaqqi untuk mengajarkan bahasa Arab kepada anak keturunan Asia.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka termasuk penelitian terkait yang sudah pernah dipublikasikan. Hal ini, penulis membahas tentang penggunaan metode Talaqqi pada pembelajaran Surah Pendek pada Anak Usia Dini di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng.

Untuk lebih mengetahui kajian KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng tentang penggunaan metode Talaqqi pada anak usia dini maka peneliti melakukan kajian terhadap penelitian ini.

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Ihsan (2020) tentang “ Eektivitas Metode Talaqqi dalam Menghafal Al – Qur’an di Lembaga Tahfidz Al- Qur’an Pondok Pesantren Ittihadul Usrati Wal Jama’ah Didi Lerang – lerang Kabupaten Pinrang“ dalam hasil isi Skripsinya yaitu menunjukkan bahwa pelaksanaan hafalan dengan metode talaqqi terdiri dari tiga langkah, yang pertama adalah persiapan pembelajaran yaitu. menyiapkan materi yang akan

²⁰Mustari, M., & Rahman, M.T., 2012 “ Pengantar Metode Penelitian “ .

²¹Kusumastuti, & Mustamil, K.A., 2019 “ Metode Penelitian”.

disampaikan. Yang kedua adalah kegiatan pembelajaran yang terdiri dari tiga fase, yaitu: Murojaah hafal, talaqi baru hafal, setoran harian. Tes ketiga, yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu, Ujian mingguan adalah ujian yang dilakukan seminggu sekali, dan ujian akhir bulan adalah ujian yang dilakukan sebagai semacam ujian untuk melanjutkan ke bab berikutnya.²² Persamaannya sama sama mempelajari metode talaqqi menghafal Al-Qur'an, Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian Tingkat Madrasah yang dilakukan di pondok Pesantren sedangkan peneliti melakukan penelitian di Kelompok Bermain.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Abdul Mujib²³ tentang “ Penerapan Metode Talaqqi dalam program tahfidzul di sekolah menengah pertama islam terpadu at- taqwa Grabag Magelang” berdasarkan hasil penelitiannya, penerapan metode talaqqi di SMP Islam Terpadu memiliki tiga tahapan yang terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, serta hafalan dan hafalan bAlquran. Beberapa siswa yang bacaan Al-Qur'annya masih belum dipahami, siswa yang sulit menghafal Al-Qur'an, siswa kurang konsisten dalam menghafal mentalaqq yang diajarkan di luar, dan beberapa siswa yang sudah balig dan memiliki hadats yang besar. Persamaannya sama sama mempelajari metode talaqqi menghafal Al-Qur'an, Sedangkan Perbedaannya terletak pada penelitian Tingkat Madrasah yang dilakukan di SMP Islam Terpadu sedangkan peneliti melakukan penelitian di Kelompok Bermain

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Nana Nurzulaikha (2019) tentang “ Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi untuk membentuk kemampuan menghafal surat- surat pendek santri taman pendidikan Al- Qur'an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa” Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, diperoleh hasil sebagai berikut: (1) Kemampuan menghafal surat-surat pendek yang ditulis oleh siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an, Nurul Falah Manyampa,

²²Ahmad. I. 2020. “ Ewektifitas Metode Talaqqi dalam Menghafal AL- Qur'an di Lembaga Thfidz Al- Qur'an, “ Skripsi. Pare Pare. IAIN Parepare.

²³Abdul. M. 2019. “ Penerapan Metode Talaqqi Program Tahfidzul Qur'an di SMP Islam At- Taqwa,” Skripsi. Magelang. Universitas Muhammadiyah Magelang.

Desa Bontoala, Kec. Pallangga Kab. Gowa tanpa metode talaqqi memperoleh skor rata-rata 46,35 poin. (2) Kemampuan mengingat surat-surat pendek yang ditulis oleh murid Nurul Falah Manyampa di Taman Pendidikan Al-Qur'an, Desa Bontoala, Kec. Pallangga Kab. Gowa menggunakan metode Talaqqi untuk mengembangkan kemampuan menghafal surat pendek siswa di Taman Pendidikan Nurul Falah Manyampa, Desa Bontoala, Kec. Pallangga Kab. Gowa.²⁴ Persamaannya sama sama mempelajari metode talaqqi menghafal Al-Qur'an surat surat pendek. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian Tingkat Madrasah yang dilakukan di Taman Baca Alqur'an sedangkan peneliti melakukan penelitian di kelompok bermain. Pencarian literatur tidak menemukan penelitian itu identik dengan penelitian yang ditulis, oleh karena itu penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini harus berbeda.

Keempat, Jurnal yang di tulis oleh M. Zainuddin Alanshari, Hepi Ikmal, M. Faizin Muflich, S. Uswatun Khasanah (2022) tentang “ Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an” berdasarkan hasil penelitian sasaran Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui desain metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an, pengetahuan penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidzul Mengenal Al Quran dan Mengevaluasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidzul Quran Siswa Kelas VIII MTs Terpadu Roudlotul Koran Lamongan. Hasil penelitian ini adalah yang pertama adalah desain metode talaqqi dalam pembelajaran Tahfidz al-Qur'an ditampilkan oleh: Buat silabus ini untuk membuat rencana tindakan yang lebih sesuai dengan kriteria kompetensi kompetensi inti untuk mengaktifkannya untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu mengingat Juz 30 dan Juz 29 (huruf-huruf penting). Penelitian lainnya adalah pengenalan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an disampaikan melalui kegiatan persiapan yang diawali dengan shalat sebelum dan sesudah pelajaran, Hasil

²⁴Nurzulaikha, Nana. 2019.” Ewektifitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat- Surat Pendek , “ Skripsi. Gowa. UIN Alauddin Makasar.

ketiga dari penelitian ini adalah evaluasi pembelajaran berlangsung dalam dua tahap.²⁵ Persamaannya sama sama mempelajari metode talaqqi menghafal Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian Tingkat Madrasah yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah sedangkan peneliti melakukan penelitian di kelompok bermain.

Kelima, Jurnal yang di tulis oleh Abdul Qawi (2017) tentang “ Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al Qur’an Melalui Metode Talaqqi Di Mtsn Gampong Teungoh Aceh Utara” Berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut: Di atas semua latihan Belajar menghafal Surah Al-Humazah dan At-Takatsur dengan cara melama metode talaqi; Kedua, kinerja murid dalam pembelajarn dengan menggunakan Metode talaqqi yaitu: rata-rata aktivitas siswa pada siklus I kegiatan pertama adalah 2,00 dan nilai total aktivitas siswa pada siklus I kegiatan kedua adalah 33 dan rata-ratanya adalah 4,12. Sedangkan skor total aktivitas siswa pada Siklus II pengukuran pertama 21, rata-rata 2, 62 dan rata-rata tingkat aktivitas siswa tindakan kedua siklus II adalah 3,75; Ketiga, mengingat surat Al-Humazah dan At-Takatsur dengan menggunakan metode Talaqqi yaitu: (1) Rata-rata hasil belajar Murid siklus I kegiatan pertama Surat Al-Humazah adalah 56,58 berturut-turut diperoleh siswa. Pada siklus I pada fungsi kedua rata-rata hasilnya Hasil belajar siswa adalah 75,83.²⁶ Persamaannya sama sama mempelajari metode talaqqi menghafal Al-Qur'an, menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian Tingkat Madrasah yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah sedangkan peneliti melakukan penelitian di kelompok bermain.

Keenam, Jurnal yang di tulis oleh dari Salma Nadhifa Asy- Syahida, A. Mujahid Rasyid, tentang “ Studi Komparasi Metode Talaqqi dan metode tilawati dalam meningkatkan membaca Al – Qur’an “ berdasarkan Hasil Penelitian, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan keterampilan

²⁵M. Zainuddin Alanshari, Dkk,2022, “ Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur’an”, Jurnal Agama Sosial Dan Budaya. Vol. 5 No. 3.

²⁶Qawi, Abdul. 2017. “ Peningkatan Prestasi Belajar Al- Qur’an Melalui Metode Talaqqi,” Jurnal Ilmiah Futura, Vol. 16. No. 2.

bacaan Al-Qur'an bagi murid dengan menggunakan metode Talaqqi di SMPIT Fitrah Insani Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan data berupa angka-angka. Sampel terdiri dari 110 siswa. teknologi pendataan berupa wawancara, observasi, tes dan studi dokumentasi. Dalam data dianalisis dengan independent sample t-test dengan SPSS 15.0 Berdasarkan hasil kuantitatif, perbedaannya signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa yang menggunakannya Metode talaqqi dengan siswa menggunakan metode Tilawati. Mean (rata-rata) siswa metode talaqi adalah 87,6,²⁷ Persamaannya sama - sama mempelajari metode talaqqi, Sedangkan perbedaanya terletak pada penelitian Tingkat Madrasah yang dilakukan di SMP dan SMA sedangkan peneliti melaukan penelitian di kelompok bermain, dan menggunakan dua pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyusun sistematika pembahasan kedalam pokok-pokok bahasan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut :

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan teori tentang Penggunaan Metode Talaqqi Dalam Menghafal Surat Pendek Pada Anak Usia Dini Di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

²⁷Salma Nadhifa Asy- Syahida,A. Mujahid Rasyid, 2020, “ *Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an* “, Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol. 4, No. 2.

Bab IV berisi tentang paparan hasil analisis data dan hasil penelitian yang memaparkan hasil penemuan sesuai dengan urutan rumusan masalah atau fokus penelitian terkait Penggunaan Metode Talaqqi dalam menghafal surat pendek pada anak usia dini .

Bab V berisi tentang penutup yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang merupakan serangkaian dari awal sampai akhir hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode Talaqqi

1. Pengertian Metode Talaqqi

Metode berasal dari kata *method* (dalam bahasa Inggris) yang berarti cara. Oleh karena itu metode dapat diartikan sebagai cara yang benar dan cepat dalam melakukan sesuatu. Metode juga dapat diartikan sebagai cara atau proses yang sistematis pada suatu tindakan dilakukan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.²⁸

Dari pengertian metode di atas dapat kita simpulkan bahwa penting untuk menggunakan metode dalam setiap pembelajaran, karena metode pembelajaran berjalan lancar dalam metode dan sudah ada urutan yang harus dijelaskan.

Talaqqi terkait bahasa sendiri diambil dari pengenalan hingga pembelajaran tatap muka dengan guru. Sering disebutkan kata Musyafahah yang artinya mulut ke mulut (siswa belajar Al-Qur'an dengan memperhatikan gerak bibir guru dan belajar melafalkan Makhraj yang benar).²⁹

Metode Talaqqi yaitu metode di mana guru dan siswa terlibat di diskusi diam saat mempelajari Al-Qur'an, dengan guru membacakan bagian itu dengan keras sebelum siswa menyela. Dengan instruksi semacam itu, seorang guru bisa menjelaskan melalui membaca huruf sambil memahami isinya dengan jelas. Sebaliknya, seorang anak mungkin mengamati dan meniru praktik langsung guru sebelum pelajaran, yang dikenal sebagai musyafahah dan sering dilakukan oleh Rasulullah SAW.³⁰

²⁸M. Prawiro, "Pengertian Metode, Bagaimana Karakteristiknya", www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-metode.html, 2020.

²⁹Ma'had Tahfizh, "Pengertian Talaqqi", www.pusat-dakwah-alquran.com/Talaqqi/pengertian

³⁰Imam M. 2018. "Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi", Jurnal Kajian Penelitian, Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.3, No. 3.

2. Unsur Unsur Metode Talaqqi

Unsur – unsur Metode Talaqqi sebagai berikut

- a. Harus bersama dengan guru yang hafizd Al- Qur'an
- b. Ada murid yang ingin serius berniat menghafal Al- Qur'an
- c. Guru dan murid harus terlibat sangat aktif dalam proses menghafal Al- Qur'an
- d. Guru membacakan melalui Mushaf didepan muridnya
- e. Guru berkewajiban menyimak secara benar hafalan muridnya dan wajib membenahi setiap kali.³¹

3. Ciri – Ciri Metode Talaqqi

Menurut Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam ciri ciri pembelajaran metode talaqqi sebagai berikut:

- a. Talaqqi adalah metode belajar dan mengajar Al-Qur'an Peninggalan Nabi Muhammad SAW yang dilakukan secara berkesinambungan bangsa-bangsa setelah dia, atas nama generasi Sahabat-sahabat tercinta Tabi'in, Tabiut para ulama Tabi'in baru-baru ini Itu kemudian menjadi, atau bisa menjadi, norma yang disebut sebagai garis besar sistem dogma penghafal Al-Quran di dunia Islam khususnya saat ini.³²
- b. Metode talaqi dilaksanakan oleh seorang guru yang juga menerapkannya Dalam menghafal Al-Quran dan memiliki pengetahuan agama yang kuat dan pengetahuan dan kemampuannya untuk menjaga dirinya sendiri dengan cara yang berbeda.
- c. Metode talaqi dilakukan secara tatap muka oleh guru murid-muridnya segera dan lebih disukai di kelas atau kantor.³³

³¹Abdul Q. 2017. “ *Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Melalui Metodi Talaqqi* “ , Jurnal Ilmiah Islam Futura, Vol. 16. No 2.

³²Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, “ Menghafal Al- Qur'an Itu Mudah”, 2008, hlm. 21.

³³Imam M. 2018. “ *Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al –Qur'an Melalui Metode Talaqqi* “ , Jurnal Kajian Penelitian , Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.3, No. 3 .

- d. Metode talaqi merupakan cara mengajarkan hafalan dan bacaan Al-Qur'an yang paling lengkap dan teruji, serta cara belajar Al-Qur'an yang paling mudah dan terbukti, sehingga diterima oleh semua kalangan.
- e. Metode talaqqi umum juga disebut musyafahah. Ini berarti dari mulut ke mulut. Artinya, siswa mempelajari Al Quran dengan mendengarkan gerak bibir atau mulut guru, mengidentifikasi yang benar, dan mendapatkan soal yang relevan.
- f. Metode talaqqi menuntut siswa untuk membaca Al-Quran dari hafalan satu per satu di depan guru.³⁴

4. Langkah Langkah Metode Talaqqi

Penggunaan metode talaqqi untuk menyampaikan ilmu adalah cara yang tepat, karena melalui pertemuan tatap muka antara guru dan murid, agar lebih memahami karakter muridnya. Langkah-langkah metode talaqqi adalah sebagai berikut:

- a. Guru memanggil murid untuk melakukan setoran hafalan surat.
- b. Murid duduk di depan guru dan mendengarkan bacaan per ayat.
- c. Guru menyimak bacaan murid.
- d. Guru meminta untuk membacakan kembali ayat atau hadits tersebut untuk membaca
- e. Guru menjelaskan hukum ilmu tajwid Al-Qur'an telah dibaca dan memberikan penjelasan umum ayat atau hadits yang dibacakannya, dan aspek tajwid, bacaan dan artinya termasuk di dalamnya.³⁵

³⁴Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, "Menghafal Al- Qur'an Itu Mudah", 2008, hlm. 21.

³⁵Abdul Q. 2017. " *Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Melalui Metodi Talaqqi* " , Jurnal Ilmiah Islam Futura, Vol. 16. No 2.

5. Keuntungan dan Kelemahan Metode Talaqqi

a. Keuntungan Metode Talaqqi

Keunggulan metode talaqqi sebagaimana didefinisikan di atas dan berdasarkan hasil beberapa penelitian yang signifikan adalah sebagai berikut:³⁶

- 1) Menumbuhkan ikatan antara pendidik dan anak, menciptakan hubungan yang harmonis secara emosional.
- 2) Pendidik terus menerus membimbing anak agar pendidik benar-benar memahami karakteristik setiap anak.
- 3) Pendidik dapat segera mengoreksi bacaan anak agar tidak melakukan kesalahan dalam bunyi huruf.

b. Kelemahan Metode Talaqqi

Kelemahan metode talaqqi adalah sebagai berikut:

- 1) Secara tradisional, metode talaqqi tidak dapat digunakan di kelas dengan jumlah siswa banyak karena dianggap kurang efektif.
- 2) Pendidik menguji ingatan masing-masing anak secara terpisah, agar anak yang belum mendapat giliran bosan menunggu.³⁷
- 3) Rasio pendidik terhadap anak adalah 1 (satu) pendidik berbanding 5 (lima) anak. Sehingga ketika jumlah santrinya banyak, sulit bagi lembaga pendidikan untuk merekrut guru tahfidz Quran yang masih sangat terbatas dari segi dana. Gaji guru membutuhkan lebih banyak uang.

³⁶Imam M. 2018. “ *Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al –Qur’an Melalui Metode Talaqqi* “, Jurnal Kajian Penelitian , Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.3, No. 3 .

³⁷Cucu. S., 2016, “ *Evektivitas Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al – Qur’an* “, Jurnal Tunas Siliwang, Vol. 2. No. 1.

6. Penggunaan Metode Talaqqi

Model pembelajaran metode talaqqi pada zaman Nabi ada dua kelas, yaitu guru yang membacakan atau menyampaikan ilmunya di depan murid-muridnya dan murid yang mendengarkannya, terkadang diakhiri dengan pertanyaan dan murid membacakan di depan guru.³⁸ Kemudian Guru mengoreksi jika ada kesalahan dalam bacaan siswa.

Untuk mewujudkan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode talaqqi, yaitu pembelajaran Al-Qur'an melalui keteladanan guru, siswa mendengarkan hal-hal yang diajarkan guru kemudian mengikuti bacaan tersebut dan guru mengoreksinya. mengenai kesalahan. Ketika anda membaca Al - Qur'an. Cara ini dapat dilakukan secara privat, artinya siswa berhadapan dengan gurunya, dan dapat dilakukan dengan jama'i (berkumpul). Tapi untuk mencapai hasil yang maksimal, jumlah santri pada metode talaqqi sebanyak 3-10 orang.³⁹ Evaluasi pembelajaran hafalan surat pendek dengan metode talaqqi dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa dan dijadikan sebagai bahan pembuatan laporan kemajuan hasil belajar dan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi ini bisa bersifat subjektif atau objektif. Secara subyektif dapat dilakukan dengan mengamati sikap dan perilaku santri dalam mengikuti pembelajaran metode talaqqi, apakah antusias atau kurang antusias dalam proses pembelajaran metode talaqqi.⁴⁰ Secara obyektif hal ini dapat dilakukan dengan diadakannya tes lisan dan tulis untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran metode talaqqi apakah sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau belum. Tes tersebut dapat berupa hafalan hafalan dan amalan Muraja'ah yang dilaksanakan langsung di depan guru.⁴¹

³⁸Abdul Q. 2017. “ *Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Melalui Metodi Talaqqi* “ , Jurnal Ilmiah Islam Futura, Vol. 16. No 2.

³⁹Abdul Q. 2017. “ *Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Melalui Metodi Talaqqi* “ , Jurnal Ilmiah Islam Futura, Vol. 16. No 2.

⁴⁰Imam M. 2018. “ *Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al –Qur'an Melalui Metode Talaqqi* “ , Jurnal Kajian Penelitian , Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.3, No. 3 .

⁴¹Rizalludin, A. 2019. “ *Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al- Qur'an* “ , Jurnal Khazanah Pendidikan, Vol. 1 , No. 1.

B. Menghafal Surat Pendek

1. Pengertian Menghafal Surat Pendek

Menghafal berasal dari kata “tertulis”, artinya mengingat atau dapat mengatakan sesuatu dengan hati (tanpa melihat buku atau catatan lain). Dalam mengingatnya, niatnya adalah memasukkannya ke dalam pikiran untuk selalu mengingatnya. Dzikir adalah nikmat Allah SWT yang diberikan kepada hamba-Nya. Ada berbagai tingkat kapasitas memori manusia. Dzikir adalah salah satu karunia yang Allah berikan kepada setiap orang, Dia benar-benar memiliki karunia yang besar.⁴²

Juz 'amma adalah bagian dari Juz ke-30 kitab suci Alquran dan merupakan bagian yang paling banyak didengar dan dibaca oleh seluruh umat Islam. dalam juz 'amma memiliki tokoh terbanyak yaitu 37, dimulai dari tokoh An-Naba dan diakhiri dengan tokoh An-Naas. Hafalan Surat-surat Pendek atau Juz' Amma mengingat dengan jelas dan akurat surat-surat Juz 30 sampai hafalan hapalannya tuntas.

Jadi menghafal surat pendek merupakan suatu cara agar anak bisa mengingat lebih jelas tentang surat pendek yang ada di dalam Juz 'Amma.

2. Hukum Menghafal Surat Pendek

Setiap perbuatan atau kegiatan yang menyangkut kehidupan manusia dalam Islam harus memiliki landasan hukum. Begitu pula dengan hafalan surah-surah pendek yang merupakan bagian dari surah-surah Al-Qur'an, kitab umat Islam dan pedoman hidup umat Islam. Menurut sebagian besar ulama, hukum yang mewajibkan seluruh umat Islam untuk menghafal surat pendek Al-Qur'an adalah Fardu kifayah. Menurutnya, orang yang hafal surat pendek tidak sepenuhnya mutawatil. Ini adalah hukum yang sama yang berlaku bagi mereka yang mengajar Alquran di komunitas mereka. Mengajar

⁴²Hamdan Hamud Al- Hajiri, “*Agar Anak Mudah Menghafal Al Qur'an*”, 2014, hal 23.

dan menghafal Al – Qur'an merupakan amalan yang sangat baik yang dibalas dengan baik oleh Allah SWT.⁴³

3. Langkah Awal Menghafal Surat Pendek

Langkah pertama dalam menghafal surah pendek di sini untuk anak-anak yang menghafal surah pendek untuk mempersiapkan beberapa hal penting agar hafalan surah pendek bisa berjalan dengan baik. Langkah awal mempersiapkan hafalan surah singkat bisa berjalan dengan baik. Langkah pertama mempersiapkan hafalan surat pendek adalah sebagai berikut:

- a. Tanamkan kerinduan, cinta dan pembakaran keinginan untuk menghafal Surat Pendek mengetahui posisinya dan rasakan keagungan pahala hafalan Surat Pendek.⁴⁴
- b. Menumbuhkan keikhlasan, iman dan doa dengan tingkatkan niat jika ingat dan selalu ingin berdoa kepada Tuhan terhindar dari maksiat dan selalu dihimbau untuk menghafal Surat Pendek.
- c. Tidak usah banyak alasan, menghafal Al-Qur'an adalah tanggung jawab sendiri, jadi kita bisa atur sendiri waktu hafalannya.
- d. Meningkatkan rasa percaya diri dengan kata-kata positif, menanamkan sikap optimis terhadap diri sendiri, menggunakan hal positif untuk mendorong konsistensi dalam menghafal surah-surah pendek.⁴⁵
- e. Ciptakan perasaan santai dan suasana yang ideal, sehingga jika ingin menghafal Al-Qur'an akan menimbulkan perasaan rileks. Karena menghafal di bawah tekanan berdampak buruk pada ingatan dan ingatan kita, dan dalam keadaan ini kita tidak dapat menghafal ini adalah prioritas bagi otak manusia.
- f. Mengoptimalkan 5 indera: Biasanya setiap orang memiliki 5 indera, tetapi pada kenyataannya kebanyakan orang hanya bisa salah dengan

⁴³Rofiul, W dan Ridhoul, W. "Metode cepat Hafal Al Qur'an ", Semesta Hikmah, 2019, hlm. 14.

⁴⁴Rusman, H.S.. 2021. " Cara Menghahafal Al Qur'an dengan Mudah dan cepat", kalam.sindonews.com, diakses 10 Agustus 2021 pukul 15.16.

⁴⁵Rofiul, W dan Ridhoul, W. "Metode cepat Hafal Al Qur'an ", Semesta Hikmah, 2019, hlm. 14.

mengoptimalkan salah satunya. Oleh karena itu, setiap orang harus mencari tahu sendiri dan menemukan cara yang tepat untuk mengingatnya.

- g. Murajaah, pengulangan dilakukan untuk memperkuat hafalan yang dilakukan. Murajaah sangat penting ketika anda menghafal Surat pendek karena tanpa Murajaah bisa dapat hilang hafalan.
- h. Menetapkan tujuan dan membuat rencana yaitu. menghafal surah pendek memerlukan tujuan dan rencana yang jelas karena tanpa tujuan dan rencana yang jelas niat atau keinginan sulit tercapai. Tujuan dan rencana yang disajikan di sini dimaksudkan untuk memfasilitasi dan memperjelas kapan tujuan harus dicapai.⁴⁶

4. Indikator kualitas Hafalan Al – Qur'an

a. Tahfidz

Penilaian Tahfidz menitikberatkan pada ketepatan tata letak syair hafalan, kelancaran hafalan syair hafalan, dan kelengkapan hafalan (tidak ada huruf yang diabaikan saat hafalan).

b. Tajwid

Tajwid secara harfiah berarti sesuatu yang indah dan cantik atau baik dan memperindah. Dalam ilmu qiraah, tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifatnya. Di antara mata pelajaran yang dipelajari dalam ilmu tajwid adalah makhrujul huruf (titik masuk dan keluarnya huruf), pengucapan huruf, hubungan antar huruf, panjang dan pendeknya ucapan, awal dan akhir bacaan dan al - khat al – ottoman .⁴⁷

⁴⁶Rusman, H.S.. 2021. “ Cara Mengh hafal Al Qur'an dengan Mudah dan cepat”, kalam.sindonews.com, diakses 10 Agustus 2021 pukul 15.16.

⁴⁷Safa. D.. “Tajwid, “[ttps://id.m.wikipedia.org/wiki/Tajwid](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tajwid), diakses 2004.

c. Kefasihan dan Adab

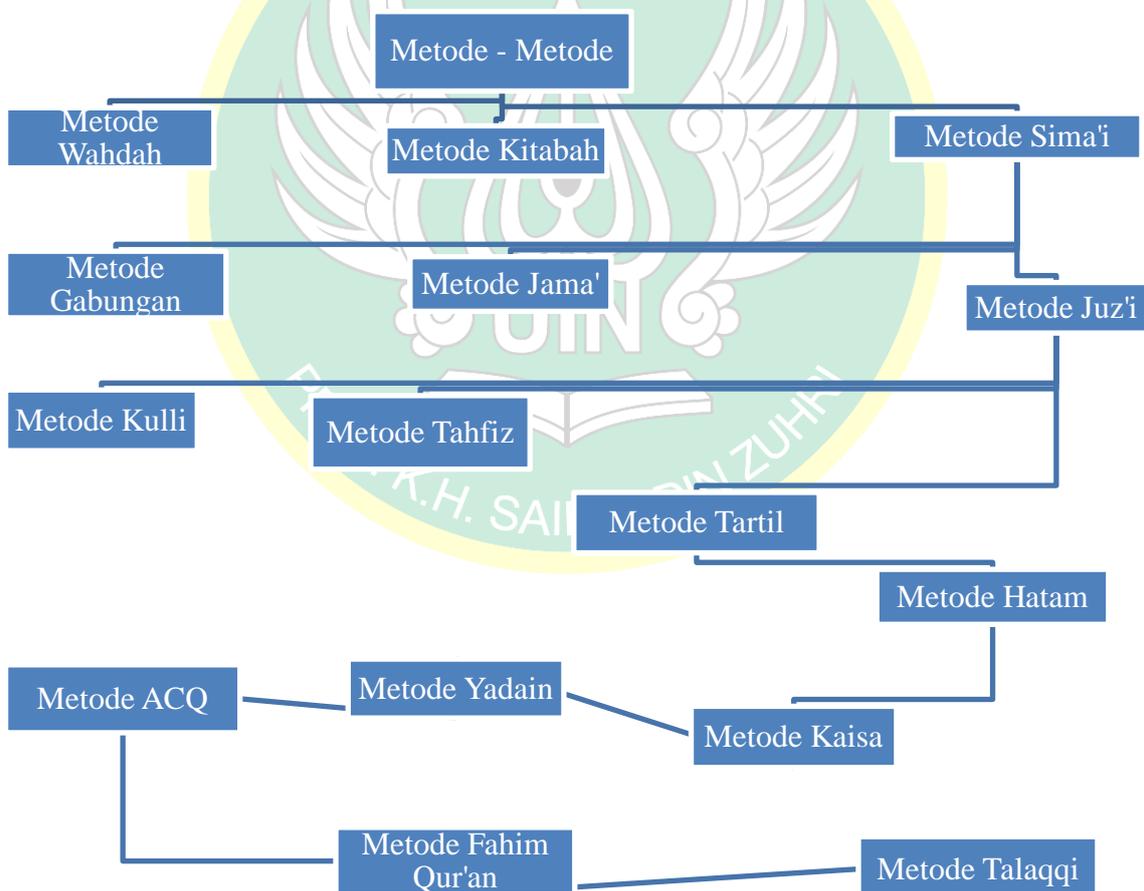
Indikator kelancaran dan kebiasaan dalam menghafal Al-Quran harus memperhatikan ketepatan berhenti dan hafalan dalam menghafal Al-Quran, serta Adab yang ada saat menghafal Al-Quran.⁴⁸

5. Metode – Metode dalam Menghafal Al – Qur'an

Setelah menghafal Al Quran, Anda memerlukan metode atau sarana yang cocok agar hafalan berjalan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan.

Metode yang dapat digunakan untuk menghafal Alquran antara lain:

Bagan : Macam – macam metode menghafal surat pendek



⁴⁸Akifah. H.K., 2023. “ HR. At tirmidzi No. 2781 – Kitab No. 43. Adab – Bab : Kefasihan dan kata yang indah”, Hadis Riwayat At Tirmidzi No. 2781 – Bab: Kefasihan dan kata yang indah DuniaIslam, diakses 10 Februari 2023, Puku l 21 : 50.

6. Proses Masuknya Hafalan Al – Qur'an kedalam Memori

Salah satu tantangan utama dalam menghafal Al-Qur'an dalam teori psikologi adalah hafalan atau daya ingat. Menurut Santrock (2012, p. 180), ingatan adalah kegiatan menyimpan informasi dari waktu ke waktu.⁴⁹ Ingatan itu sendiri menjadi bingkai ingatan dalam jalinan kehidupan manusia. Dia memiliki dua kategori memori: memori eksplisit dan memori implisit. Memori eksplisit adalah memori yang diperoleh melalui upaya yang disengaja atau disengaja. memori tidak langsung, tapi ini adalah ingatan yang diperoleh secara organik dan otomatis melalui cara kerja sistem mental tubuh manusia.

Data dan konsep tentu saja disertakan. Meskipun proses menghafal melibatkan tiga bagian yaitu encoding, storage dan retrieval.

a. Encoding



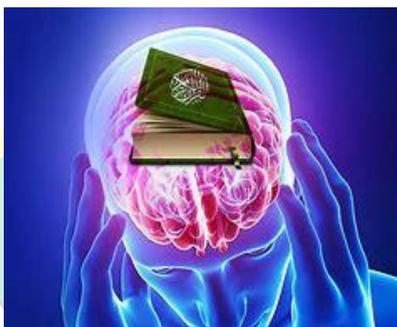
Encoding adalah proses memasukkan informasi memori melalui indera. Dari pengertian tersebut dapat kita simpulkan bahwa semua informasi yang masuk ke ingatan seseorang diperoleh melalui panca indera (penglihatan dan pendengaran). Oleh karena itu, anak-anak yang sedang belajar membaca atau menghafal Al-Qur'an menerima informasi melalui penglihatan dan pendengaran saat mereka melafalkan ayat-ayat yang dihafalkan oleh gurunya.⁵⁰

⁴⁹Cucu. S. 2016. “*Evektivitas Metode Talaqqi Dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al – Qur'an*”, Jurnal Tunas Siliwangi, Vol. 2. No. 1.

⁵⁰Fattah. H. 2017. “*Kajian Psikologi Perkembangan Hafal Qur'an bagi anak usia dini*”, Jurnal Annual Conference on Islamic Early Childhood Education, Vol. 2.

Tugas fungsi visual dalam menghafal Al-Qur'an adalah memperhatikan gerak bibir guru agar pelafalan huruf sesuai dengan pesan guru. Mendengarkan memungkinkan Anda untuk mendengarkan bagian yang dibacakan oleh guru. Fungsi visual dan auditori cukup penting untuk merekam informasi dalam memori.

b. Storage (Penyimpanan Hafalan)



Penyimpanan adalah tempat informasi disimpan di otak. Aktivitas tersebut dapat berupa gambar, konsep, atau bahkan jaringan mental yang merupakan bagian dari area penyimpanan memori di otak. Setiap memori yang tersimpan di otak memiliki lokasi penyimpanan yang berbeda. Kenangan suara disimpan di korteks pendengaran, kenangan nama, kata benda, dan kata ganti dikaitkan dengan lobus temporal. Amigdala beroperasi dalam berbagai cara emosional implisit, terutama terkait dengan kemampuan negatif. Belajar tentang struktur ganglia basal. Otak kecil sangat penting untuk pembentukan ingatan asosiatif, terutama mengenai masalah waktu.

Para peneliti telah menemukan bahwa jauh di dalam otak, hippocampus tampaknya sangat aktif dalam membentuk ingatan spesifik dan eksplisit lainnya, seperti kenangan percakapan, Membaca dan acara inspirasional. Menurut Santrock dalam Cucu Susianti, setiap blok memiliki ciri khas seperti: lobus frontal terlibat dalam gerakan sukarela, pemikiran, karakter, niat dan tujuan. Blok besi belakang berhubungan dengan fungsi visual. Lobus temporal memainkan peran aktif pendengaran, pemrosesan bahasa,

memori. Lobus parietal memainkan peran penting dalam menentukan posisi spesial, perhatian dan kontrol motorik.⁵¹

Proses pengambilan informasi yang tersimpan dalam memori membutuhkan rangsangan yang dapat mengaktifkan sinyal-sinyal listrik yang berhubungan langsung dengan memori yang tersimpan. Reaktivasi memori terjadi dengan mengingat, mengingat, belajar, dan membangun pengalaman baru.

c. Retrieval (Penarikan Hafalan)



Mengingat menghafal yaitu penggunaan informasi yang disimpan dalam memori. Panggilan balik dapat diingat sebagai berikut:⁵²

- 1) Ingat, proses aktif mengulang fakta dan informasi secara verbatim (kata demi kata) tanpa arah yang jelas.
- 2) Pengenalan , sulit untuk mengingat beberapa fakta, lebih mudah untuk mengenalinya..
- 3) Pelajari kembali, sesuaikan kembali pelajaran yang dipelajari, termasuk kerja memori .
- 4) Redintegrasi, rekonstruksi seluruh masa lalu dari isyarat memori kecil .

⁵¹Cucu. S. 2016. “ *Evektivitas Metode Talaqqi Dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al – Qur’an* “, Jurnal Tunas Siliwangi, Vol. 2. No. 1.

⁵²Rusman, H.S.. 2021. “ Cara Mengh hafal Al Qur’an dengan Mudah dan cepat”, kalam.sindonews.com, diakses 10 Agustus 2021 pukul 15.16.

Pada dasarnya, menghafal adalah pengulangan, yang terjadi karena pengulangan informasi memungkinkan informasi untuk dipanggil kembali kapan saja diperlukan. Mengingat juga bisa gagal karena tidak ada referensi ke informasi itu.⁵³

C. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Para ahli mengatakan bahwa anak pada usia dini merupakan masa emas. Anak-anak pada masa ini berkembang pesat dan luar biasa, jadi mengapa masa ini disebut Masa golden age ? Proses ini telah menjadi pengalaman seumur hidup dan sangat penting. penelitian otak di berbagai media menemukan bahwa otak manusia saat lahir terdiri dari 100-200 miliar sel otak yang siap mengembangkan triliunan keping informasi.⁵⁴

Rentang anak usia dini adalah sejak lahir hingga anak berusia delapan tahun. Pada masa tersebut, anak mengalami rentang usia kritis dan strategis dalam proses pendidikan yang berpengaruh besar pada proses dan hasil pendidikan pada tahap selanjutnya. Dengan demikian, Salman Harun, Mutiara Al-Qur'an: pada usia dini tersebut penting untuk menumbuhkan berbagai potensi kecerdasan anak yang merupakan aspek psikologis yang dapat berpengaruh pada kecerdasan individu atau keberhasilan individu dalam belajar.⁵⁵ Maka dari itu adanya PAUD yang mempelajari hafal Al- Qur'an, ditujukan untuk membimbing dan mengembangkan potensi setiap murid agar berkembang secara optimal. Oleh karena itu, diamanatkan agar setiap anak diberi kesempatan untuk berkembang secara maksimal sesuai pada ajaran Al-Qur'an melalui pendidikan dasar Islam.

⁵³Cucu. S. 2016. " *Evektivitas Metode Talaqqi Dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al – Qur'an* ", Jurnal Tunas Siliwangi, Vol. 2. No. 1.

⁵⁴Ahmad Susanto, " *Bimbingan Konseling D itaman Kanak Kanak* ", 2015, hal 43.

⁵⁵Rika, S.2013. " *Melatih Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini* ", Jurnal Kependidikan. Vol.18.No.1.

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Ketika seorang anak memiliki kekhasan dalam bertingkah lakunya, itu dianggap sebagai usia dini masa kecil. Yatim piatu yang bertubuh mungil dan tingkah lakunya yang lucu memiliki kepikunan, gemas, dan terkesan. Namun, jika tingkah laku anak berlebihan dan tidak dapat dikendalikan, juga dapat menyebabkan orang di usia remaja akhir merasa tertekan.

Menurut kearifan konvensional, setiap jenis aktivitas dan tingkat kesembroan yang dilakukan seorang anak merupakan fitrah. Karena itu, periode saat ini merupakan periode pertumbuhan dan perluasan yang akan menyebabkan pelanggaran privasi begitu fajar tiba. Seorang Anak tidak yakin apakah yang mereka lakukan bermanfaat atau tidak, bermanfaat atau berbahaya, atau menonjol atau tidak. Hal terpenting bagi mereka adalah dia merasa bersemangat dan sehat saat menggunakannya. Oleh karena itu, sudah menjadi tanggung jawab orang dewasa dan pendidik untuk melibatkan anak-anak dalam kegiatan.⁵⁶

Islam mengajarkan bahwa manusia diciptakan dalam keadaan berdosa (fitrah) dan bahwa keadaan mereka saat ini berbeda dengan kehidupan masa lalu mereka. Setiap manusia dibaringkan dalam keadaan terlentang terlepas dari lingkungan tempat mereka berada, apakah itu komunitas mereka atau masyarakat umum. Setiap manusia dilahirkan dalam keadaan bahagia berdasarkan kedudukannya dalam otonomi dan keunikannya.⁵⁷

Ketika dinyatakan bahwa aktivitas dan kesemutan bayi adalah fitrah. Jadi sepertinya kita bergerak menuju umat manusia. Manusia adalah suci, dengan demikian setiap kegiatan yang dilakukannya merupakan hasil dirinya sendiri dan bersumber dari lingkungannya. Umat manusia memiliki posisi tegak, sehingga ketika seorang anak terlihat mengintip dari balik bahu orang lain, dipahami bahwa ini adalah pelanggaran kepercayaan mereka dan bahwa

⁵⁶Mulyasa, Manajemen PAUD (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 20.

⁵⁷Cucu. S. 2016. “ *Evektivitas Metode Talaqqi Dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al – Qur’an* “, Jurnal Tunas Siliwangi, Vol. 2. No. 1.

mereka bertindak dengan itikad buruk, meskipun mereka kurang memahami apa yang sedang dilakukan.

Ungkapan “anak adalah ayah dari manusia” oleh Sigmund Freud berarti bahwa seorang anak adalah ibu dari umat manusia. Maksudnya adalah masa berpengaruh terhadap kepribadian masa dewasa seseorang. 7 Membaca kutipan Freud di atas akan menegaskan bahwa perilaku anak sejak dini akan semakin memburuk seiring bertambahnya usia anak. Pengalaman-pengalaman yang diberikan kepada seorang anak secara singkat akan terarah pada diri anak itu sendiri. Untuk itu, sebagai orang tua dan manusia, Anda wajib memahami ciri-ciri anak manusia agar semua bentuk perkembangan bayi berjalan dengan sukses. Berikut beberapa ciri anak Indian Amerika menurut berbagai sumber.⁵⁸

- a) Uniknya, yaitu sifat orang tua itu berbeda satu sama lain. Seorang bayi memiliki kemampuan bawaan, minat, dan latar di balik aktivitas sehari-hari setiap orang, beberapa pendapat.
- b) Egosentris, yaitu anak yang cenderung lebih mendalam mengamati dan memahami sesuatu dari konteks dan sumber aslinya. Penting untuk dicatat bahwa pernyataan tersebut di atas terkait dengan anak yang bersangkutan.
- c) Anak yang energik dan aktif yang senang melakukan aktivitas. Saat tengah malam, anak tidak pernah sekali pun lepas, tidak pernah bosan, dan tidak pernah sekali pun menghindar dari aktivitas. Terlebih lagi jika seorang anak tertarik pada proyek baru yang menarik.
- d) Rasa ingin memahami banyak hal yang penting dan mengasyikkan. Akibatnya, anak yang terkurung merenungkan, mempertanyakan, dan mencampuri berbagai hal, terutama yang berkaitan dengan hal-hal baru.

⁵⁸Mulyasa, Manajemen PAUD (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 20.

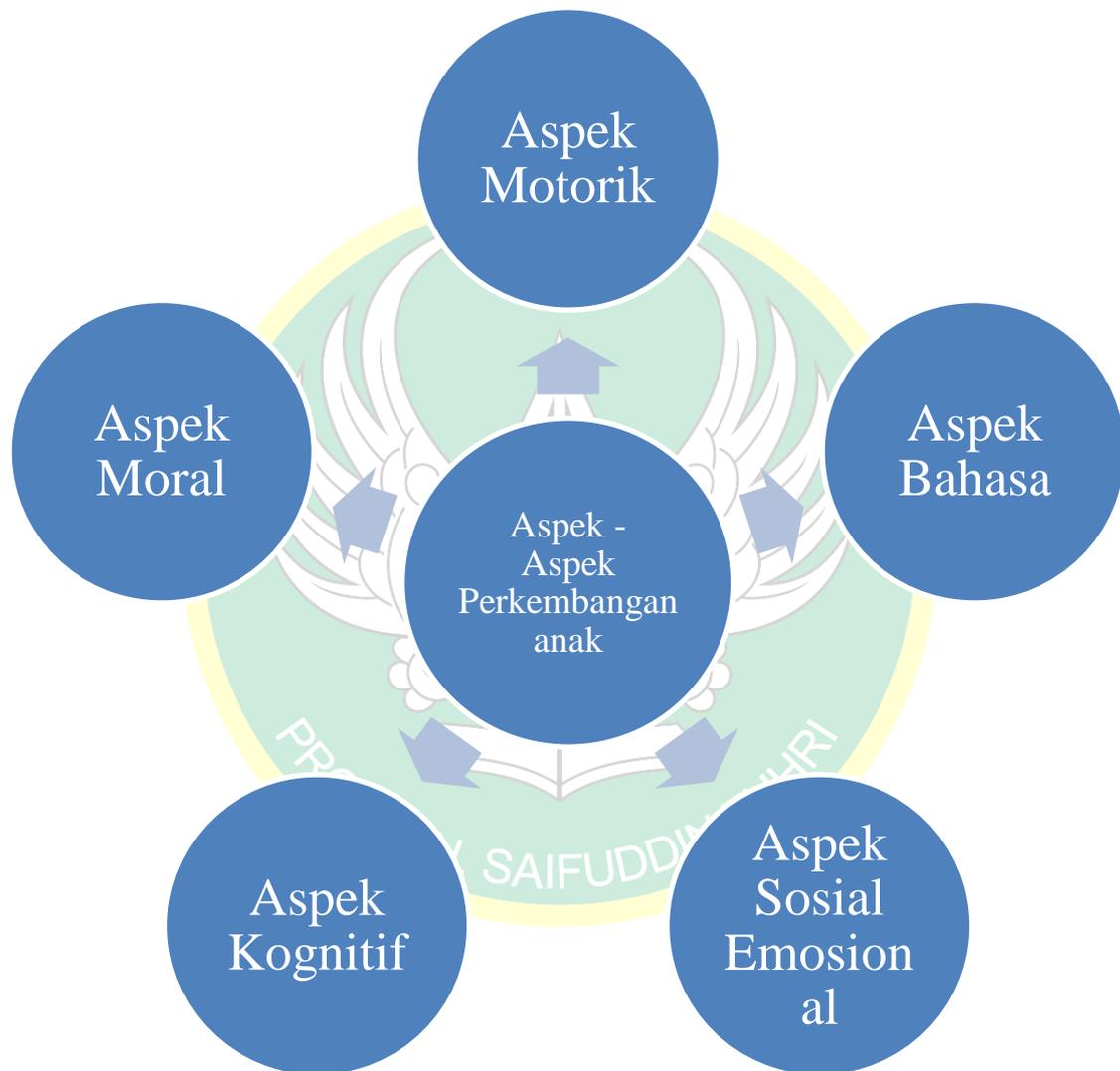
- e) Eksplorasi dan pemaah, artinya, seorang anak kecil yang menderita keinginan untuk memahami hal-hal yang baru dan menarik tetapi juga tegang dan kuat.
- f) Spontan, juga dikenal sebagai aprilaku, adalah rahasia yang diceritakan oleh kerabat anak biasa ketika mereka sendirian dan tidak diawasi sehingga mereka dapat mengungkapkan apa pun yang ada dalam rencana dan pikiran mereka.

3. Aspek aspek Perkembangan Anak

Tentunya untuk memahami perkembangan anak dengan baik, terlebih dahulu kita harus memahami secara psikologis dan cara kerjanya, aspek saja yang berkembang, dan prinsip perkembangan yang sebenarnya. harus tersedia hanya untuk guru selama proses pembelajaran. Bermain memainkan peran penting dalam hampir semua bidang perkembangan anak, termasuk perkembangan motorik, perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, perkembangan sosial-emosional, dan perkembangan moral. Pertumbuhan anak yang sehat tercermin dari pertumbuhan dan perkembangannya. Semua aspek seimbang dalam perkembangan anak secara keseluruhan, antara lain: Perkembangan fisik, atletis, verbal, emosional, sosial, menyenangkan, kreatif, kognitif, moral, minat, peran gender, dan kepribadian. Lihat pembahasan di bawah ini untuk informasi lebih lanjut.⁵⁹

⁵⁹Suryana, Dadan. 2028. Pendidikan Anak Usia Dini : Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak, Jakarta : Prenadamedia Group.

Bagan : Aspek aspek perkembangan anak



D. Menghafal Al Qur'an bagi Anak Usia Dini

Ilmu kedokteran mengatakan bahwa cikal bakal pertumbuhan otak bayi adalah anak dalam kandungan (awal kehamilan). Untuk menghasilkan generasi yang cerdas, pendidikan anak harus dimulai sejak masa kehamilan. Siapa saja yang ingin anaknya mengembangkan keakraban dan menghafal Al-Quran bisa mengenkannya kepada anaknya yang masih dalam kandungan..⁶⁰ Anda bisa melakukannya dengan mendengarkan bacaan Al Qur'an yang dibacakan orang tua Anda, atau dengan mendengarkan CD MP3 Al Qur'an. Ingatlah bahwa Alquran awal harus ditulis untuk usia dan tingkat perkembangan kemampuan anak agar tidak membebani anak dan menghentikan perkembangannya sebelum dewasa. Menghafal Al Quran merupakan kegiatan yang berkaitan dengan memori kerja di otak. Peran pendukung orang tua dan guru sangat penting dalam hal ini, karena anak belum memiliki strategi untuk mengingat dan mengulang dari ingatan.⁶¹

Berdasarkan psikologi, anak usia dini adalah mereka periode emas yang memiliki fungsi fisik dan mental baru saja matang. Pendapat lain mengatakan bahwa di sinilah sel-sel otak anak berkembang dengan cepat dan memiliki kemampuan menyerap berbagai rangsangan selaku orang tua atau guru harus memfasilitasi pendidikan yang memadai dan agar anak tidak tersesat peluang unik yang mempengaruhi tingkat kecerdasan.⁶²

Oleh karena itu, dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa usia sedini mungkin merupakan usia ideal untuk menghafal Al-Qur'an. Terlepas dari perkembangan otak anak, pikiran anak usia dini masih segar dan belum banyak memikirkan bahkan hal-hal duniawi. Bermeditasi dan anak itu akan tetap polos. Oleh karena itu, Al-Qur'an mudah dipelajari, mudah diingat dan melekat dalam

⁶⁰Qomariyah, N. dan Muhammad, I. 2019. “ Agar Anak Zaman Now bisa Hafal Alqur'an,” Semesta Hikmah, 2019.

⁶¹Cucu. S. 2016. “ Eektivitas Metode Talaqqi Dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al – Qur'an “, Jurnal Tunas Siliwangi, Vol. 2. No. 1.

⁶²Mulyasa, Manajemen PAUD (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 20.

ingatan anak-anak. Oleh karena itu, mengajarkan Al – Qur'an kepada anak kecil tidak merusak fitrah anak.⁶³

1. Manfaat Menghafal Al- Qur'an bagi Anak

Berdasarkan penelitian tentang kaidah menghafal Al-Qur'an dan terus membacanya untuk anak di antara mereka sendiri itu sosio-emosional untuk menghilangkan ketakutan anak dan beri dia istirahat, secara kognitif itu akan membaik konsentrasi dan meningkatkan kemampuan intelektualnya, Keterampilan berbahasa untuk berbicara dengan baik dan terutama secara pribadi agama dan moral, itu membentuk moral yang baik dari seorang anak.⁶⁴

2. Faktor - Faktor yang dapat Mempengaruhi Kemampuan Menghafal Al – Qur'an Anak Usia Dini

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan hafalan Al-Quran antara lain faktor pendidikan, motivasi, kepribadian, lingkungan rumah, guru dan penerapannya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan faktor motivasi sosial. Setidaknya, ada beberapa faktor yang bisa mempengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an di usia dini:⁶⁵

a. Bimbingan Guru

Guru adalah orang yang memiliki kewajiban untuk mengantar anak ke sekolah. Anak harus selalu tampil penuh kasih sayang, cinta dan kesabaran bagi anak-anak untuk berpartisipasi untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

⁶³Aida, H. 2017. “ Metode Tahfidz Al- Qur'an untuk anak usia dini,” Jurnal Studi Ilmu- Ilmu Al-Qur'an dan Hadits. Vol. 18, No. 1.

⁶⁴Qomariyah, N. dan Muhammad, I. 2019. “ Agar Anak Zaman Now bisa Hafal Alqur'an,” Semesta Hikmah, 2019.

⁶⁵Cucu. S. 2016. “ *Evektivitas Metode Talaqqi Dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al – Qur'an* “, Jurnal Tunas Siliwangi, Vol. 2. No. 1.

b. Adanya Reward

Pemberian hadiah sangat penting dilakukan pada anak usia dini karena pemberian hadiah dapat meningkatkan semangat anak untuk menghafal Al-Qur'an. Guru dapat mengapresiasi siswa yang berhasil mengingat, biasanya dalam bentuk pujian, tepuk tangan dan bintang.⁶⁶

c. Kehadiran anak di sekolah

Kehadiran anak di sekolah juga memiliki peranan penting pengaruh Ingat Al-Qur'an. Anak pekerja keras dan anak yang sering berangkat ditandai berbeda dari yang di luar. Itu karena anak rajin berlatih, memperkuat hafalannya melalui hafalan hafalan dan dapatkan tampilan baru, selain itu, anak-anak yang jarang bersekolah mengingatnya dengan hati tertinggal.⁶⁷

d. Pendampingan Orang Tua

Orang tua membantu menghafalkan anaknya di rumah sangat penting karena jika Anda hanya mempercayai guru di sekolah dengan menguatnya ingatan di rumah, anak juga menjadi semakin lemah dalam memori. Semakin sering anak mengulang menghafal bahkan lebih terkait dengan menghafal. Tetapi dalam hal ini, orang tua juga harus diberitahu perkembangan anak sejak dini, pendampingan orang tua tidak membebani anak dan bisa berikan juga waktu yang cukup untuk anak bermain.⁶⁸

⁶⁶Wuri, A. dkk.2021. “ *Analisis Metode Menghafal Al –Qur’an pada Anak Usia Dini,*” Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 7. No. 1.

⁶⁷Cucu. S. 2016. “ *Evektivitas Metode Talaqqi Dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al – Qur’an* “, Jurnal Tunas Siliwangi, Vol. 2. No. 1.

⁶⁸Wuri, A. dkk.2021. “ *Analisis Metode Menghafal Al –Qur’an pada Anak Usia Dini,*” Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 7. No. 1.

e. Motivasi

Anak harus didorong untuk hafalkan Al- Quran. Ini karena sifat anak-anak yang membosankan. Oleh karena itu, diharapkan para guru dan orang tua dapat memotivasi anak-anaknya agar dapat termotivasi, produktif dan terus menghafal Al-Quran.⁶⁹

f. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat anak terhadap Tafiz Al-Quran. Hal ini diharapkan dari setiap orang yang terlibat dengan lingkungan, karena anak-anak juga meniru dan terpesona olehnya. Pelaksanaan program Tafiz Quran dapat menciptakan lingkungan yang fasilitatif yang merangsang minat anak-anak untuk menghafal Al-Quran dalam segala situasi.

g. Teman sebaya

Anak juga dipengaruhi oleh hubungan sosial teman sebayanya ketika anak dalam keadaan bersahabat lingkungan dari orang tuanya suka Al Quran maka dia juga suka ingatlah Al-Qur'an.⁷⁰

⁶⁹Mujahidah,dkk.2022. “ Penerapan Metode Tabarak dalam Menghafal Al- Qur’an pada Anak Usi Dini,” Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Vol. 3. No. 3.

⁷⁰Cucu. S. 2016. “ Eektivitas Metode Talaqqi Dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al – Qur’an “, Jurnal Tunas Siliwangi, Vol. 2. No. 1.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan bagian yang sangat penting terkait dengan sukses tidaknya suatu penelitian. Terutama terletak pada pengumpulan data. Hal ini dikarenakan dalam penelitian data merupakan gambaran dari objek.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang saya gunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif (field research). Kualitatif deskriptif (field research) berisi tentang pengumpulan data dimana dilakukan pengamatan langsung dan mendekati dengan lokasi.

Secara pendekatan penelitian yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif ini untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Ada juga pengertian secara lain, penelitian kualitatif yaitu melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur – prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema – tema umum, dan menafsirkan makna data.⁷¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng, yang beralamat di Rancabanteng, Klapagading Kulon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah 53176. Penelitian skripsi ini dilakukan pada April - Mei 2023.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng karena lembaga pendidikan swasta yang memprioritaskan keagamaan sehingga itu membuat saya tertarik untuk memilih sekolah tersebut, kemudian di sekolah tersebut sebelumnya belum pernah ada yang melakukan

⁷¹Kusumastuti, A. dan Khoiron, A.M. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.

penelitian, dan belum ada yang mengangkat tentang permasalahan yang saya ambil yaitu tentang penggunaan metode talaqqi dalam menghafal surat pendek pada anak usia Dini. Di KB ini juga memiliki khas yaitu lembaga pendidikan yang mewajibkan murid muridnya untuk menghafalkan asmaul husna dan juga suratan pendek. Berangkat dari daya tarik tersebut akhirnya peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng.⁷²

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek merupakan suatu yang akan digali dalam kegiatan penelitian. Menurut Spardley menyatakan bahwa objek penelitian merupakan situasi sosial dimana meliputi tempat, pelaku dan aktivitas secara sinegritas.⁷³ Objek penelitian ini adalah peserta didik di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng.

Subjek penelitian merupakan narasumber yang nantinya akan memberikan informasi- informasi terkait penelitian. Penelitian ini akan meneliti kepada kepala sekolah KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng, Guru kelas KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng, dan peserta didik KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam Al-Iqwan, pengumpulan data adalah tentang peristiwa, hal, informasi yang nantinya mendukung penelitian, atau metode yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data menggunakan sumber yang berbeda, pengaturan metode yang digunakan berbeda, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi (observasi), wawancara (interview) dan dokumentasi.⁷⁴

⁷²Velly. L. 2022 "Observasi Pendahuluan di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng", diakses 1 Novembwr 2022, Pukul 08.00.

⁷³Prastowo,A. 2013. "*Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*," Yogyakarta : Ar ruzz.

⁷⁴Mustari, M., Rahman, Taufiq. 2012. "*Pengantar Metode Penelitian* ," Yogyakarta : Lakabang Pressindo.

1. Observasi

Suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan mencatat apa yang diamati. Apa yang diamati dapat berupa gejala perilaku, hidup, atau mati. Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati secara langsung aktivitas dalam kehidupan nyata Penggunaan Metode Talaqqi dalam menghafal Surat Pendek pada Anak Usia Dini di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng, serta mengetahui gambaran umum tentang keberadaan, situasi dan kondisi KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng.

Adapun teknik yang digunakan merupakan teknik observasi partisipati, dimana peneliti nantinya akan turut ambil bagian yang sudah tertera di dalam instrument, dalam pelaksanaan pembelajaran penggunaan metode talaqqi dalam menghafal surat pendek pada anak usia dini di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng.

2. Wawancara

Wawancara hanyalah mengajukan pertanyaan bertele-tele antara dua orang, jika tidak lebih. Wawancara atau interview juga dapat digunakan sebagai teknik atau pendekatan untuk menggali informasi dari responden melalui serangkaian pertanyaan runcing. Saat melakukan wawancara, orang yang mengajukan pertanyaan dikenal sebagai pewawancara, dan orang yang diwawancarai dikenal sebagai orang yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian untuk mendapatkan informasi yang tersembunyi dan berkesinambungan serta tidak dapat diperoleh dengan observasi atau dokumentasi.⁷⁵

Adapun saya mewawancarai dua orang di dalam sekolah yaitu :

a. Kepala Sekolah KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng

Pada narasumber pertama peneliti akan mewawancarai Kepala KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng untuk menanyakan terkait

⁷⁵Sidiq, U., Choiri, M.M. 2019. “ *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* ,” Ponorogo : Nata Karya.

dengan penggunaan metode talaqqi dalam menghafal surat pendek pada anak usia dini.

b. Guru Kelas KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng

Pada narasumber kedua peneliti akan mewawancarai guru untuk memberikan data tentang bagaimana cara guru menerapkan metode talaqqi dalam menghafal surat pendek pada anak usia dini yang diusung dari Yayasan dan juga Kepala Sekolah KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng.

Teknik wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua belah pihak yaitu perwawancara (Interview) dan terwawancara (interview) untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dimasukkan dalam suatu topic tertentu.

Dalam teknik wawancara yang nantinya akan digunakan peneliti meliputi :

1) Wawancara Terstruktur

Dalam wawancara terstruktur, peneliti sudah mengetahui secara pasti informasi yang diperoleh, yang nantinya akan digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, pengumpul data menyiapkan alat survei berupa pertanyaan yang disediakan dan alternatif. Peneliti akan melakukan wawancara terstruktur untuk mendapatkan data penggunaan metode Talaqqi dalam menghafal surat pendek pada anak usia dini, mulai dari tahap perencanaan sampai evaluasi.

2) Wawancara Tidak Terstruktur

Peneliti kemudian menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk tujuan penelitian yang tidak akan dimediasi oleh pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara terstruktur atau pertanyaan yang muncul saat melakukan penyelidikan langsung di lapangan. Data yang peneliti sudah mengetahui informasi pasti yang diperoleh. Oleh karena itu, pengumpul data menyiapkan alat survei berupa pertanyaan yang disediakan dan alternatif. Peneliti akan melakukan

wawancara terstruktur untuk mendapatkan data penggunaan metode Tarakuki dalam menghafal surat pendek pada anak usia dini, mulai dari tahap perencanaan sampai evaluasi.

3) Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono, dokumentasi adalah kumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada. Dokumen yang digunakan oleh para peneliti termasuk daftar anak-anak yang menyelesaikan hafalan. Yang mana saya mendapatkan dokumentasi foto saat pelaksanaan metode talaqqi, dan juga penilaian metode talaqqi. Yang sudah di lampirkan di bagian lampiran.

E. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses pengambilan data secara sistematis dari hasil wawancara, meringkasnya dengan cara yang mudah dipahami, dan memajukan penelitian langkah demi langkah. Analisis dilakukan pada tahap pendahuluan dan selanjutnya digunakan untuk menentukan centroid tentatif. Namun, fokus penelitian ini dapat berubah dan berkembang sewaktu-waktu selama peneliti bekerja di bidang ini.⁷⁶

Analisis ini dilakukan ketika pengumpulan data untuk periode waktu yang ditentukan selesai. Para peneliti sebelumnya telah menganalisis tanggapan wawancara. Oleh karena itu, jika jawaban kurang dan terbukti tidak memuaskan, peneliti mengulang pertanyaan sampai data dianggap reliabel. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berkesinambungan. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan validasi konsensus data.

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di lapangan sangat luas dan harus dicatat secara cermat dan baik. Data juga harus melakukan reduksi data. Mengurangi data berarti meringkas, memilih yang penting, memfokuskan pada bagian

⁷⁶Yusuf, A.I. 2019 “ Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Berkebutuhan Khusus di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto,” Skripsi. Purwokerto. IAIN Purwokerto

penting, mencari tema dan pola, dan mengisolasi yang tidak perlu. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Menyajikan data penelitian memudahkan Anda untuk memahami apa yang terjadi dan kemudian bekerja dengan pemahaman itu.

3. *Conslussion Drawing and Verivication* (Penarik Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada kesimpulan awal ini masih bersifat sementara, dan akan diubah nanti jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut. Namun, kesimpulan dianggap andal jika disajikan lebih awal dan didukung oleh bukti yang valid.⁷⁷

F. Uji Keabsahan Data

Uji validitas data dalam suatu penelitian, seringkali hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, desain penelitian tidak diberikan sejak awal seketat penelitian kuantitatif. Kemungkinan masalah yang telah ditentukan sebelumnya berubah setelah penggunaan lapangan, dalam melakukan wawancara atau observasi, karena mungkin ada hal-hal yang lebih penting dan mendesak daripada yang ditetapkan atau terbatas hanya sebagian kecil dari apa yang telah dirumuskan sebelumnya ada kemungkinan. Karena situasi sosial memiliki karakteristik khusus: Aktor, tempat, dan aktivitas juga memungkinkan peneliti untuk mempelajarinya dalam konteks yang berbeda dan mungkin mengevaluasinya sebagai alat penelitian menuju pembentukan makna. Dalam hal ini, pengujian terus dilakukan terhadap keefektivan data yang

⁷⁷Yusuf, A.I. 2019 “ Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Berkebutuhan Khusus di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto,” Skripsi. Purwokerto. IAIN Purwokerto.

dikumpulkan terhadap informasi palsu yang ditemukan; atau tidak sesuai dengan konteksnya.⁷⁸

Adapun beberapa cara atau teknik dalam pengujian keabsahan data kualitatif diantaranya:

1. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas data atau data yang diperoleh dari penelitian kualitatif diperiksa dengan pengamatan jangka panjang, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan, analisis kasus negatif, dan pemeriksaan anggota.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk memeriksa ulang apakah data yang diberikan selama penelitian sudah benar. Jika setelah meninjau sumber data asli atau sumber data lain, data yang diperoleh selama ini ternyata tidak benar, peneliti akan melakukan pengamatan yang lebih komprehensif. Gunakan verbose untuk memastikan Anda mendapatkan tanggal yang sebenarnya. Sebaliknya, jika data benar setelah dilakukan pengecekan di lapangan, yaitu reliabel, perpanjangan waktu observasi dapat dihentikan.⁷⁹

b. Meningkatkan Kekuatan

Peningkatan daya tahan berarti pengamatan yang lebih hati-hati dan konstan. Kegigihan yang meningkat memungkinkan peneliti untuk memeriksa ulang apakah data yang ditemukan benar. Persistensi yang meningkat juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis dari yang diamati.⁸⁰

⁷⁸Yanuarsa, Alfin. Dkk. 2022. "Common Paper Uji Keabsahan Data Penelitian Kualitatif", Makalah Metode Penelitian Pendidikan Oleh Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 23 November 2022.

⁷⁹Yusuf, A.I. 2019 "Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Berkebutuhan Khusus di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto," Skripsi. Purwokerto. IAIN Purwokerto.

⁸⁰Sidiq, U., Choiri, M.M. 2019. " *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* , " Ponorogo : Nata Karya.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam uji reliabilitas ini didefinisikan sebagai: Tinjau data dari sumber yang berbeda, dengan cara yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda. Dengan demikian ada triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁸¹

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk memeriksa keandalan data dengan meninjau data yang diambil dari berbagai sumber. Data yang diperoleh dari sumber data tidak dapat dirata-ratakan seperti survei kuantitatif, tetapi ketiga sumber data tersebut dikategorikan ke dalam pandangan yang sama, pandangan yang berbeda, dan pandangan yang spesifik dan dideskripsikan.

2) Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi dilakukan untuk menguji reliabilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara divalidasi melalui observasi, dokumentasi, atau angket. Jika ketiga metode uji reliabilitas data tersebut memberikan data yang berbeda, sebaiknya peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan, atau sebaliknya mengecek data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena kita memiliki pendapat yang berbeda.⁸²

⁸¹Yanuarsa, Alfin. Dkk. 2022. "Common Paper Uji Keabsahan Data Penelitian Kualitatif", Makalah Metode Penelitian Pendidikan Oleh Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 23 November 2022.

⁸²Mustari, M., Rahman, Taufiq. 2012. " *Pengantar Metode Penelitian* ," Yogyakarta : Lakabang Pressindo.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi keandalan data. Sebagian dari pengujian reliabilitas data, dapat dilakukan validasi melalui wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu dan keadaan yang berbeda. Jika hasil pengujian menunjukkan data yang berbeda, maka akan diulangi untuk memastikan keamanan data.⁸³

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai dengan temuan penelitian atau menyimpang sampai batas tertentu dari temuan penelitian. Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang ditemukan. Jika hasilnya tidak lagi berbeda atau bertentangan, berarti data yang ditemukan dapat diandalkan.

e. Menggunakan Bahan Reverensi

Bahan acuan yang dimaksud adalah adanya pendukung yang mendukung data yang peneliti temukan. Misalnya, data wawancara harus didukung oleh protokol wawancara. Dalam laporan penelitian, disarankan untuk melampirkan foto dan aslinya pada data yang disajikan untuk meningkatkan kredibilitasnya.⁸⁴

f. Mengadakan member Check

Member Check adalah proses verifikasi data yang diterima dari peneliti terhadap penyedia data. Member Check digunakan untuk menentukan seberapa cocok data yang dikumpulkan dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data. Audit anggota dapat dilakukan setelah periode pengumpulan data berakhir atau ketika hasil atau kesimpulan telah tersedia. Hal ini dapat dilakukan secara individual atau melalui forum diskusi kelompok.

⁸³Yanuarsa, Alfin. Dkk. 2022. "Common Paper Uji Keabsahan Data Penelitian Kualitatif", Makalah Metode Penelitian Pendidikan Oleh Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 23 November 2022.

⁸⁴Sidiq, U., Choiri, M.M. 2019. "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan," Ponorogo : Nata Karya.

2. Pengujian Transferability

Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif dan dapat menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti harus memberikan penjelasan yang jelas dalam laporannya. Detil, jelas, sistematis dan terpercaya. Dengan cara ini, hasil penelitian dibuat jelas kepada pembaca sehingga pembaca dapat memutuskan apakah akan menerapkan penelitian di bidang lain.⁸⁵

3. Pengujian Dependability

Pengujian reliabilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian. Metode ini dilakukan oleh auditor atau supervisor independen dan melihat keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan suatu masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, menguji validitas data, dan menarik kesimpulan ditunjukkan oleh peneliti. Saya harus. Jika peneliti tidak memiliki data dan tidak dapat menunjukkan “jejak kegiatan lapangan”, kredibilitas penelitiannya patut dipertanyakan.⁸⁶

4. Pengujian Konfirmability

Tes konfirmasi dirancang untuk memastikan keandalan data Anda, sehingga Anda dapat menjelaskan kualitas data dengan percaya diri. Prosedur ini dilakukan dengan memeriksa semua data yang diterima untuk menentukan keandalan dan kualitas data yang diterima. Keandalan hasil peneliti dapat dilihat secara objektif oleh banyak orang. Dalam hal ini peneliti melakukan pengujian. Keabsahan data/Validitas bahwa data itu

⁸⁵Yusuf, A.I. 2019 “ Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Berkebutuhan Khusus di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto,” Skripsi. Purwokerto. IAIN Purwokerto.

⁸⁶Sidiq, U., Choiri, M.M. 2019. “ *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* , ” Ponorogo : Nata Karya.

benar secara objektif sangat dibutuhkan oleh banyak informan sebagai informan dalam penelitian.⁸⁷

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Informan dari penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng. Kemudian pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.



⁸⁷Yanuarsa, Alfin. Dkk. 2022. "Common Paper Uji Keabsahan Data Penelitian Kualitatif", Makalah Metode Penelitian Pendidikan Oleh Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 23 November 2022.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab IV merupakan bab yang berisi penyajian data dan pembahasan tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu data data yang berkaitan dengan sistem metode talaqqi dalam menghafal surat pendek. Peneliti melakukan penelitian tentang metode talaqqi di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng, di lembaga ini terdapat sasaran yang dilaksanakannya wawancara atau sebagai subjek yaitu Kepala Sekolah dan Guru Kelas, dengan berbagai pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan Dokumentasi. Proses penggunaan Metode Talaqqi ini terdapat pada kegiatan sebelum belajar mengajar.

A. Penggunaan Metode Talaqqi dalam Menghafal Surat Pendek Di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng

Proses pembelajaran yang dilakukan setiap sebelum pembelajaran dimulai dan metode itu sendiri merupakan suatu model pembelajaran yang digunakan oleh lembaga tersebut dikarenakan sesuai dengan internal KB atau lingkungan Sekolah. Metode yang digunakan ini guna mempermudah menghafal surat pendek pada anak usia dini, dengan adanya metode ini maka semua pembelajaran itu sangat terbantu dan dapat terlaksanakan dengan lancar. Adanya metode talaqqi pada lembaga yang saya teliti yaitu guna untuk mempermudah anak dalam proses menghafal surat pendek dengan ayat demi ayat dengan mengikuti guru yang sedang melafadzkan ayat tersebut.

Dengan proses pembelajaran yang dilakukan ini sudah sesuai pedoman dalam internal KB sehingga memudahkan orangtua untuk lebih percaya kepada guru yang mengajarkan pembelajaran seperti menghafal surat pendek, doa doa sehari hari.

Tujuan dalam dunia pendidikan merupakan suatu hal yang sangat diutamakan. Dikarenakan tujuan dimaksudkan bagian akhir dari proses pembelajaran yang harus tercapai pada pendidikan dengan adanya tujuan dalam pendidikan mampu membrikan arah jelas tentang bagaimana pendidikan akan

dilakukan. Begitu juga dengan menghafal surat pendek pada anak usia dini yang memerlukan metode dan tujuan ketika pada proses pembelajaran.

Penggunaan metode talaqqi disuatu pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang baik. Yang dimaksudkan agar penggunaan metode talaqqi dapat mengoptimalkan materi yang di sampaikan kepada anak supaya proses belajar lebih efektif dan efisien.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu yang menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran sebelum dimulai, Agar sebuah perencanaan pembelajaran berjalan lancar dan juga tepat pada sasarannya. Dan biasanya didalam perencanaan itu terdapat ada beberapa bagian yang mungkin harus diperdalam pada pelaksanaan.

a. Pemilihan Metode Talaqqi

Metode talaqqi yang sudah digunakan pada KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng ini merupakan landasan ketetapan internal KB dan juga landasan yayasan di bawah naungan Muslimat NU Rancabanteng. Metode talaqqi digunakan karena untuk proses menghafal surat pendek pada anak usia dini agar anak dapat memahami dan juga mempermudah penghafalannya, serta anak merasa senang belajar di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng. Adapun menurut hasil wawancara kepada Kepala Sekolah KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum yaitu sebagai berikut :⁸⁸

“ Dalam penggunaan metode talaqqi ini kita dari internal KB sendiri sudah memiliki rencana sendiri untuk melakukan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, dan karena lembaga kita masih berada dibawah naungan lembaga Muslimat NU Rancabanteng maka yang lebih diprioritaskan adalah kegiatan keagamaan dan memperdalam hafalan hafalan.”⁸⁹

⁸⁸ Observasi Penelitian di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng, diakses pada 09 Mei 2023.

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Marsiah, S.Pd., diakses pada 10 Mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng alasan menetapkan metode talaqqi sebagai model pembelajaran anak dalam proses menghafal surat pendek. Adapun sekilas kutipan dari guru KB Roudhotul Qur'an sebagai berikut :

“ Metode Talaqqi itu asyik untuk belajar menghafal Surat pendek jadi lebih memahami dan juga lebih mudah prosesnya serta sistemnya itu dibaca ulang ulang sampai anak tersebut hafal dengan sendiri. “⁹⁰

Metode talaqqi sendiri juga dipilih untuk cara menghafal surat pendek dengan cara mudah dan gampang hanya dengan mendengarkan guru lalu ia menirukannya serta baik untuk proses perkembangan anak pada usia 3-5 tahun. Dengan cara menggunakan metode ini anak bisa langsung cepat menghafalnya, selain itu juga saya meneliti secara langsung yaitu hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika proses penggunaan metode talaqqi berlangsung dalam pelaksana hafalan surat pendek anak anak hanya antri dengan senang karena mendapatkan ilmu baru.

b. Persiapan Penggunaan Metode Talaqqi

Proses pembelajaran yang sangat membutuhkan persiapan yang baik dan tersusun tepat, rapi agar pembelajaran berjalan secara lancar dan sesuai dengan target yang kita inginkan. Hafalan surat pendek pada anak di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng memang tidak termasuk kedalam bagian RPPH tetapi dari pihak yayasan yang inisiatif jika hafalan surat pendek tersebut dimasukan kedalam kegiatan setelah pembuka tapi belum masuk ke inti yaitu masih lingkup pembiasaan, di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng ini memang mengedepankan ilmu keagamaan dan pembiasaan berbasis islami. ⁹¹ Metode talaqqi juga sebuah model pembelajaran yang sangat

⁹⁰Hasil Wawancara dengan Guru kelas Ibu Awwalur Rohmah, diakses pada 11 Mei 2023.

⁹¹Observasi Penelitian di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng, diakses 09 Mei 2023.

mudah untuk dipahami oleh anak-anak usia dini karena pasalnya guru mengucapkan ayat demi ayat, kalau ada ayat yang panjang bisa dipenggal menjadi 2 penggal kemudian anak mengikutinya perpenggalan, jika sudah maka digabung menjadi satu ayat.

Dengan adanya perencanaan sebelum pembelajaran ialah sangat membantu guru untuk mempersiapkan semua, jika dirasa sudah siap mateng tinggal dimulai pembelajarannya, namun biasanya perencanaan tersebut dirancang dari jauh-jauh hari dan sudah disusun ke dalam RPPM kalau mingguan kemudian dipecah menjadi bentuk harian atau disebut RPPH. Maka akan lebih memudahkan untuk dilaksanakannya pembelajaran dengan lancar dan tepat pada target capaian.

Berdasarkan hasil dokumentasi yang peneliti dapat, yaitu jadwal kegiatan pembelajaran di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng yaitu sebagai berikut:⁹²

Tabel 1.1 Jadwal Pembelajaran KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng

No.	Waktu	Kegiatan
1.	08.00 – 08.30	Penyambutan anak
2.	08.30 – 09.00	Pembuka salam nyanyi ice breaking Hafalan doa, asmaul husna
3.	09.00 – 09.30	Kegiatan inti Materi tematik Setoran Hafalan Surat Pendek dengan Metode Talaqqi
4.	09.30 – 10.30	Istirahat, makan Dilanjut doa pulang

⁹²Dokumentasi Jadwal Pembelajaran KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng, 12 Mei 2023.

Berdasarkan jadwal kegiatan pembelajaran dapat dilihat dengan adanya hafalan menggunakan metode talaqqi masuk kedalam pembiasaan sebelum dimulainya penyampaian materi untuk belajar, serta ada juga dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran berlangsung jika waktu diawal terjadi keterlambatan waktu.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi saya bahwa proses menghafalkan surat pendek dengan metode talaqqi tersebut masuk kedalam pembelajaran yang tercantum pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian di KB Roudhitul Qur'an Bahrul Ulum. Hafalan yang dilakukan tersebut berdasarkan ketetapan pihak sekolah yang mana sekolah dibawah naungan muslimat NU berbasis memprioritaskan agama. Yang dibimbing langsung oleh guru yang berprofesi lulusan pondok pesantren.⁹³

Proses hafalan yang dilaksanakan pada anak sekitar diberi waktu selama 20 menit yang mana peranak mendapatkan waktu yang sudah ditentukan yang terjadi pada pukul 09.00 – 09.20. Meskipun waktunya singkat, ternyata bagi anak-anak waktu tersebut lama dan membosankan, karena mood anak berbeda-beda ada yang suka belajar dan ada yang suka bermain. Karena tingkat konsentrasi anak itu tidak fokus maka guru bisa ambil alih dengan berbagai cara agar pusat konsentrasi kepada guru yang didepan. Maka sebelum proses hafalan guru selalu menyiapkan ice breaking buat anak-anak jika suatu saat mengalami tidak konsentrasi.⁹⁴

Berdasarkan hasil observasi saya hafalan surat pendek ini langsung dipandu oleh guru yang ahli dalam bidang ilmu tajwid, serta hafalan dimulai dari surat an nass jika anak sudah bisa menghafal kurang lebih 3-5 hari maka akan melanjutkan ke surat berikutnya yaitu Al- Falq, dengan surat yang

⁹³Observasi Penelitian di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng, diakses 09 Mei 2023.

⁹⁴Observasi Penelitian di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng, diakses 15 Mei 2023.

berisikan ayat panjang maka akan dilakukan pemenggalan ayat 2 kali pada surat yang ayatnya panjang. Anak-anak harus difokuskan terlebih dahulu agar lebih cepat menyerap hafalan ke dalam ingatan anak. Maka dari itu ada guru yang mengawasi anak yang susah untuk melakukan hafalan, karena anak tersebut belum konsentrasi pada hafalannya, lalu jika anak sudah mau dengan sendirinya ia akan langsung mengikuti di belakang temannya. Sebab anak-anak melakukan hafalan suratan tersebut hanya di sekolah saja tidak diikuti di madin TPQ. Jadi banyakin membujuk anak agar selalu mengingat hafalannya sampai rumah.⁹⁵

Pelaksanaan hafalan surat pendek dengan metode talaqqi ini merupakan metode yang tepat bagi anak usia dini yang masih berfikir untuk bermain serta kesadaran untuk belajar dan hafalan sangatlah rendah. Maka di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng ini mempunyai cara untuk meluluhkan hati anak-anak agar bisa mengikuti hafalan surat pendek serta belajar ilmu" dasar untuk bekal ke jenjang selanjutnya. Maka guru dan pihak yayasan menentukan metode talaqqi sebagai model pembelajaran khusus untuk hafalan surat pendek anak usia dini, agar anak dapat langsung merekam apa yang guru mengucapkan ayat demi ayat.⁹⁶

Proses hafalan dengan metode talaqqi di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum ini menggunakan model face to face anak dipanggil satu-satu untuk menghadap guru untuk melakukan hafalan sesuai surat yang ia hafalkan. Guru melafadzkan satu ayat maka langsung diturunkan oleh anak kemudian sampai anak ingat ayat tersebut, selanjutnya langsung pindah ke ayat selanjutnya. Jika anak tersebut belum mampu menghafal seluruh ayat surat An-Nass dengan fasih maka ia diulang-ulang sampai 10 kali setelah itu jika masih belum mampu maka ia diulang sampai hari berikutnya. Jika anak yang sudah mampu menghafalkan keseluruhan ayat surat An-Nass tersebut

⁹⁵ Observasi Penelitian di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng, diakses 15 Mei 2023.

⁹⁶ Observasi Penelitian di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng, diakses 09 Mei 2023.

maka ia berhak untuk melanjutkan surat selanjutnya. Dan jumlah surat yang dihafalkan dalam 1 semester ini sampai dengan surat Al- Fill.⁹⁷

Berikut langkah langkah proses hafalan Surat pendek di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng sebagai berikut :⁹⁸

- a. Guru mempersiapkan tempat duduk untuk hafalan dengan cara duduk dilantai dengan berhadap hadapan.
- b. Guru mempersiapkan surat yang terakhir anak hafalkan.
- c. Guru melafadzkan surat tersebut perayat diawali dengan ta'awudz.
- d. Lalu anak menirukan hafalan yang guru lafadzkan dengan sesuai makhorjnya.
- e. Lalu guru menyimak anak jika ada makhorj yang salah maka dibetulkan dan jika benar maka lanjut ke ayat selanjutnya.
- f. Jika sudah selesai maka guru mengarahkan anak untuk melanjutkan ayat berikut / surat berikut, jika anak belum mampu menghafalnya maka akan mengulang sampai anak hafal.
- g. Setelah selesai maka guru memberi tanda dibuku penilaian anak.

Kemudian prosedur penggunaan metode talaqqi ini selain ada langkah langkah dilakukan maka saya akan sedikit memberi tahu bahwa pembelajaran dimulai dengan berbagai rangkaian seperti di bawah ini :⁹⁹

- a. Kegiatan pembuka
 - 1) Mengatur tempat duduk anak anak sesuai posisinya.
 - 2) Mengondisikan anak.
 - 3) Memberi salam disertai nyanyian.
 - 4) Menanyakan kabar, hari apa.
 - 5) Melakukan pembiasaan surat Al - Fatihah, do'a sebelum belajar, asmaul husna.

⁹⁷Observasi Penelitian di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng, diakses 15 Mei 2023.

⁹⁸Observasi Penelitian di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng, diakses 15 Mei 2023.

⁹⁹Observasi Penelitian di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng, diakses 15 Mei 2023.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru menerangkan apa yang akan dipelajari hari ini serta membuat contoh agar anak-anak bisa mengikuti perintahnya.
- 2) Kemudian anak-anak mengikuti perintahnya apa yang guru menerangkan.
- 3) Jika sudah selesai maka anak-anak dipanggil untuk melakukan setoran hafalan surat pendek dengan cara bergantian antri.
- 4) Kemudian guru menggunakan langkah-langkah, yang pertama anak duduk berhadapan guru.
- 5) Kemudian guru mempersiapkan surat yang ia terakhir hafalkan.
- 6) Lalu guru membunyikan satu ayat kalau ayat tersebut pendek, jika ayat itu panjang maka guru akan memenggal ayat tersebut menjadi 2 penggalan, contohnya :
 Pertama : الَّذِي يُوسُوسُ
 Kedua : فِي صُدُورِ النَّاسِ
- 7) Lalu anak mengikuti guru sesuai penggalannya.
- 8) Guru menyimak anak jika ada makhroj yang kurang atau salah.
- 9) Setelah guru menyimak maka sedikit menjelaskan tentang tajwid kepada anak tersebut.
- 10) Lalu setelah mendengarkan, guru langsung memberi lanjut atau harus mengulang, jika sudah dinyatakan hafal maka lanjut ke ayat / surat berikutnya, jika belum mampu menghafal maka ia akan mengulang sesuai yang dihafalkan.¹⁰⁰

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru melakukan pengulangan materi dan surat yang dihafal yang telah dipelajari.

¹⁰⁰Observasi Penelitian di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng, diakses 15 Mei 2023.

- 2) Guru melakukan motivasi / semangat untuk anak-anak yang masih belum mengikuti pembelajaran dengan baik dan yang sudah melakukan dengan baik.
- 3) Membaca doa keluar rumah, doa naik kendaraan, doa keselamatan dunia akhirat, surat al ashr.
- 4) Mengucapkan salam pulang salim.¹⁰¹

Dalam sebuah pelaksanaan pembelajaran hafalan surat pendek dengan metode talaqqi ini juga terdapat hambatan terbesar yaitu anak tidak mau mengikuti hafalan serta tidak mengikuti perintah guru agar tidak hanya bermain-main saja, yang dapat menyebabkan timbulnya anak tidak mau mengikuti pembelajaran maka itu akan berdampak buruk juga hafalannya serta ia akan mendapatkan tugas susulan jika tidak mengikuti hafalan.

Ada juga tantangan dalam pelaksanaan metode talaqqi yang mana tantangan ini suatu cobaan untuk guru menghadapi anak-anak yang berbagai macam ragam sifatnya dan pemikirannya, tantangan ini merupakan langka di kalangan sekolahan umum yaitu anak yang mempunyai kebutuhan khusus maka guru lebih memperhatikan anak tersebut. Adapun faktor pendukung pelaksanaan metode talaqqi ini seperti adanya murid, guru, juz ‘amma, dan model pembelajaran.

Dari penjelasan di atas dapat disatukan dengan menurut narasumber yang saya wawancarai dan berikut ada sepotongan kutipan dari hasil wawancara ini :

“ Hambatan yang terjadi jika ada anak yang kurang fokus untuk mengikuti hafalan maka anak tersebut akan ketinggalan nilai dan juga diberikan tugas tambahan diakhir semester nanti menjelang penerimaan raport. “¹⁰²

¹⁰¹Observasi Penelitian di KB Roudhotul Qur’an Bahrul Ulum Rancabanteng, diakses 15 Mei 2023.

¹⁰²Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Marsiah, S.Pd., diakses pada 10 Mei 2023.

“ Seperti dilihat anak yang sudah mampu mengikuti perintah guru untuk melaksanakan hafalan surat pendek disekolahan sedangkan nanti ketika pulang kerumah maka hafalanya hilang begitu saja dikarenakan anak dirumah tidak melakukan pengulangan hafalan oleh orang tua.”¹⁰³

3. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi dan penilaian merupakan salah satu bentuk yang sangat penting pada proses pelaksanaan pembelajaran metode talaqqi dengan begitu nantinya guru akan mudah mendapatkan data data anak yang lancar hafalannya ataupun yang kurang hafal, disini untuk evaluasi sendiri itu biasanya terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran dari awal sampai akhir.

Sedangkan penilaian sendiri merupakan data hasil kerja anak anak dalam proses menghafal surat pendek dengan menggunakan metode talaqqi ini guru juga akan mudah untuk menceklis anak yang hafalanya lancar ataupun yang kurang lancar bahkan ada yang sama sekali ngga hafalan. Maka dari itu guru inisiatif untuk memberikan tugas tambahan untuk anak anak yang tidak mengikuti hafalan tersebut.

Evaluasi hafalan surat pendek ini digunakan oleh guru di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng ini dengan memanggil satu persatu murid yang akan melakukan hafalan surat pendek dan guru akan memberikan penilaian dan memasukan kedalam buku penilaian. Dengan melakukan setoran hafalan maka guru akan mengetahui berapa tingkat hafalan yang dimiliki oleh masing masing anak dan mengetahui bacaan yang sudah sesuai atau belum (tajwid dan keafsihan).

Evaluasi dan penilaian ini biasanya dilakukan oleh guru yang mengamati pembelajaran hafalan ini biasanya dilakukan setiap hari, perminggu, bulanan, persemester. Dan bisa langsung dengan data penilaian yang terkhusus untuk anak anak yang akan diperoleh nanti bisa berupa bintang, angka atau yang lainnya. Biasanya juga nanti di akhir semester orang tua

¹⁰³Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Awwalur Rohmah., diakses pada 11 Mei 2023.

mendapatkan laporan akhir semester berupa rapor yang di dalam yang berisi tentang nilai - nilai anak dari awal masuk sampai akhir semester.¹⁰⁴

Dari pembahasan tadi bahwa evaluasi dan penilaian kedepannya agar bisa berjalan dengan baik maka meminta kerjasama dengan orang tua murid untuk tetep memantau anak dalam hafalannya, jika perlu anak tersebut sdiikutkan ngaji setiap hari maka ia akan mendapatkan ilmu tambah dari sekolah dan juga dari TPQ, agar kedepannya perkembangan hafalan anak akan jauh lebih baik dibandingkan hanya mengikuti disekolahan saja.

Adapun kutipan dari hasil wawancara saya kepada yang subjek yaitu sebagai berikut :

“ Jika anak anak akan selalu meluangkan waktu untuk belajar menghafal surat pendek di sekolah maupun di TPQ sesungguhnya ia akan lebih cepat menghafal suratan pendek, jika hanya melakukannya disekolahan siswa akan terkendala lama menghafalkan dikarenakan setelah pulang tidak dingaji ulang hafalannya.”¹⁰⁵

Berdasarkan hasil wawancara di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng ini peneliti melakukan pengamatan pada buku nilai apakah anak tersebut mampu menghafalkan dengan lancar atau masih dengan tahap ada yang mengulanginya.

B. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data diatas yang diambil melalui observasi, wawancara, dokumentasi pada Penggunaan Metode Talaqqi dalam Menghafal Surat Pendek pada anak Usia Dini Di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng, Maka peneliti menggunakan analisis deskriptif, analisis ini meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dan penliaian.

Berikut analisis yang peneliti lakukan berdasarkan data yang telah disajikan pada pembahasan diatas yaitu sebagai berikut :

¹⁰⁴Observasi Penelitian di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng, diakses 15 Mei 2023.

¹⁰⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Awwalur Rohmah, diakses 11 Mei 2023.

1. Analisis perencanaan

a. Pemilihan Metode Talaqqi

Berdasarkan data yang telah dikaji diatas bahwa hafalan surat pendek metode talaqqi yang digunakan di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng merupakan landasan ketetapan internal KB dan juga landasan yayasan dibawah naungan Muslimat NU Rancabanteng. Metode talaqqi yang digunakan di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng ini dengan adanya perencanaan Metode talaqqi ini sebagai guru akan mengikuti aturan aturan yang dibuat secara internal KB dan juga secara penyusunan Prosem (Program Semester), dll.

Menurut hasil wawancara dengan subjek salah satu peneliti mendapatkan obrolan yakni bahwa menggunakan metode talaqqi pada sistem pembelajaran di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng sangatlah efektif dan pantas untuk digunakan pada anak anak seusia dini ini. Jadi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan metode talaqqi dalam menghafal surat pendek pada anak usia dini sangatlah efektif dan baik untuk perkembangan anak anak usia dini.

b. Persiapan Penggunaan Metode Talaqqi

Proses pembelajaran yang sangat membutuhkan persiapan yang baik dan tersusun tepat, rapi agar pembelajaran berjalan secara lancar dan sesuai dengan target yang kita inginkan. Hafalan surat pendek pada anak di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng memang tidak termasuk kedalam bagian RPPH tetapi dari pihak yayasan lah yang megide inisiatif jika hafalan surat pendek tersebut dimasukan kedalam kegiatan setelah pembuka tapi belum masuk ke inti yaitu masih lingkup pembiasaan, di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng ini memang mengedepankan ilmu keagamaan dan pembiasaan berbasis islami.

Metode talaqqi juga sebuah model pembelajaran yang sangat mudah untuk dipahami oleh anak-anak usia dini karena pasalnya guru mengucapkan ayat demi ayat, kalau ada ayat yang panjang bisa dipenggal menjadi 2 penggal kemudian anak mengikutinya perpenggalan, jika sudah maka digabung menjadi satu ayat.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas bahwa guru sudah melakukan langkah yang baik, secara guru sudah melakukan banyak pertimbangan berbagai ragam yang akan dihadapinya didalam proses menghafal dengan metode talaqqi. Tapi pada perencanaan untuk ayat yang akan di hafalkan oleh anak tersebut sudah dipesiapkan dengan melihat apa yang terakhir dihafalkan oleh anak tersebut. Jadi guru hanya meneruskan sampai mana anak tersebut menghafalkannya. Maka dari itu, peneliti membuat kesimpulan bahwa dalam proses perencanaan yang dilakukan sudah cukup baik karena surat sudah sesuai anak yang terakhir menghafalnya.

2. Analisis pelaksanaan

Proses pelaksanaan hafalan dengan menggunakan metode talaqqi di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng sudah berjalan sesuai perencanaan, guru membantu anak untuk menghafal surat pendek dengan metode talaqqi yang sesuai dengan langkah langkah dalam menghafal metode talaqqi bahwa perkembangan anak usia dini belum dibolehkan menghafal dengan cara tekanan maka hal ini guru menggunakan metode talaqqi sebagai metode untuk hafalan surat pendek pada anak usia dini ini, mudah untuk dilakukan dengan cara anak mendengarkan terlebih dahulu ayat yang dilafadzkan oleh guru kemudian anak akan mengikuti sesuai yang di lafadzkan guru, pelaksanaannya selama 20 menit atau lebih. Peneliti setuju dengan guru di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng ini dengan segala proses pelaksanaan yang sudah dipersiapkan dengan baik dan juga untuk waktu pelaksanaan itu 20 menit atau lebih karena sangat pas untuk anak usia dini yang mana membutuhkan kefokuskan terhadap proses

hafalanya, dan anak sangat mudah bosan atau malas untuk melakukan hafalan jika waktunya sampai 1 jam lebih atau 30 menit lebih. Jika anak kehilangan titik fokus maka ia akan melakukan dengan kemauan sendiri seperti bermain, lari lari, dan mengisengkan temanya.

Metode talaqqi yang digunakan oleh KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum sedikit berbeda dengan penelitian penelitian yang didalam kajian pustaka yang mana banyak pembahasan yang memiliki arti bahwa metode talaqqi diterapkan yang kelasnya melebihi dari 20 lebih maka akan tidak efektif. Di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum pelaksanaan hafalan surat pendek dengan metode talaqqi dilakukan dengan cara maju satu satu dan urutan dengan jumlah anak yang tidak banyak. Tapi di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum ketika pelaksanaan hafalan surat pendek berada didalam ruang kelas dan guru yang tidak bertugas menjadi penyimak itu bertugas untuk mengkondisikan anak apabila anak itu tidak memperhatikan guru .

Berdasarkan hasil observasi saya hafalan surat pendek ini langsung dipandu oleh guru yang ahli dalam bidang ilmu tajwid, serta hafalan dimulai dari surat an nass jika anak sudah bisa menghafal kurang lebih 3-5 hari maka akan melanjutkan ke surat berikutnya yaitu Al- Falq, dengan surat yang berisikan ayat panjang maka akan dilakukan pemenggalan ayat 2 kali pada surat yang ayatnya panjang. Dimana anak anak harus difokuskan terlebih dahulu agar lebih cepat menyerap hafalan kedalam ingatan anak. Maka dari itu ada guru yang mengawasi anak yang susah untuk melakukan hafalan, karena anak tersebut belum konsentrasi pada hafalannya, lalu jika anak sudah mau dengan sendirinya ia akan langsung mengikuti dibelakang temannya. Sebab anak anak melakukan hafalan suratan tersebut hanya disekolahan saja tidak diikutkan di madin TPQ. Jadi banyakin membujuk anak agar selalu mengingat hafalanya sampai rumah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa Penggunaan Metode Talaqqi dalam Menghafal Surat Pendek pada Anak Usia Dini di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng ini

sudah sesuai perencanaan, pelaksanaan dan langkah langkah yang sudah diterapkan sesuai dengan prosedur yang ada.

Penggunaan metode talaqqi dalam menghafal surat pendek di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng merupakan suatu proses pembelajaran yang digunakan setiap hari disetiap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran klasik. Disetiap sesudah anak anak diberikan materi pembelajaran maka nnti guru akan memanggil satu persatu untuk melakukan proses pembelajaran menghafal surat pendek dengan menggunakan metode talaqqi, kemudian setelah anak dipanggil satu persatu maka anak akan ditunjukan untuk duduk dengan enjoy agar lebih fokus, lalu yang kedua guru sudah mempersiapkan ayat pada surat yang telah dicatat hafalanya pada buku penilaian, lalu guru melafadzkan satu ayat jika ayat tersebut panjang maka ia akan memenggalnya dengan 2 kali setelah itu langsung ditirukan oleh anak tersebut, gurupun menyimak bacaan jika ada yang tidak sesuai dengan tajwid maka ia akan membetulkan, setelah hafalan selsesai anak diberitahu akan dilanjutkan hafalan atau menggulangnya.

Setelah adanya langkah langkah maka disini akan memperjelas yang terkait dengan penggunaan metode talaqqi dalam menghafal surat pendek pada anak usia dini ini terdapat berbagai penjelasan yang pertama, ada perencanaan dimana yang merencanakan sebelum terjadi pembelajaran, kedua ada pelaksanaan dimana pelaksanaan ini merupakan lanjutan dari perencanaan yang dilakukan secara langsung pada proses pembelajaran berlangsung dengan ada langkah langkah yang seperti diatas, setelah adanya perencanaan, pelaksanaan yakni yang terakhir evaluasi dan penilaian yaitu suatu tahap akhir yang menentukan evaluasi selama pembelajaran dan penilaian anak terkait pada proses menghafalnya.

3. Analisis Evaluasi dan Penilaian

Menyiratkan bahwa tingkat kelancaran hafalan maka guru akan memanggil murid satu persatu untuk hafalan. Evaluasi hafalan surat pendek ini digunakan oleh guru di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum

Rancabanteng ini dengan memanggil satu persatu murid yang akan melakukan hafalan surat pendek dan guru akan memberikan penilaian dan memasukan kedalam buku penilaian. Dengan melakukan setoran hafalan maka guru akan mengetahui berapa tingkat hafalan yang dimiliki oleh masing masing anak dan mengetahui apakah ada bacaan yang sudah sesuai atau belum (tajwid dan keafsihan).

Evaluasi dan penilaian ini biasanya dilakukan oleh guru yang mengamati pembelajaran hafalan ini biasanya dilakukan setiap hari, perminggu, bulanan, persemester. Dan bisa langsung dengan data penilaian yang terkhusus untuk anak anak yang akan diperoleh nanti bisa berupa bintang, angka atau yang lainnya. Biasanya juga nanti diakhir semester orang tua mendapatkan laporan akhir semester berupa rapor yang didalamnya berisi tentang nilai nilai anak dari awal masuk sampai akhir semester.

Dari pembahasan tadi bahwa evaluasi dan penilaian kedepanya agar bisa berjalan dengan baik maka meminta kerjasama dengan orang tua murid untuk tetep memantau anak dalam hafalannya, jika perlu anak tersebut diikutkan ngaji setiap hari maka ia akan mendapatkan ilmu tambah dari sekolah dan juga dari TPQ, agar kedepanya perkembangan hafalan anak akan jauh lebih baik dibandingkan hanya mengikuti disekolahan saja. Pelaksanaan evaluasi pada hafalan anak juga bisa digunakan untuk mengevaluasi metode yang digunakan dalam menghafal surat pendek yang diajarkan apakah berhasil atau tidak. Jika ada anak yang belum menghafal maka metode talaqqi ini bisa disebut gagal dan perlu perbaikan dalam proses pelaksanaanya ataupun dengan cara mengganti metode yang lainnya.

Dimana berdasarkan target hafalan yang dinyatakan dalam wawancara oleh guru di KB Roudhotul Qur'an bahwa anak hafal lebih banyak jika dibandingkan dengan anak yang tidak hafal ketika menggunakan metode talaqqi banyak. Maka dari itu, menurut analisis peneliti penerapan metode talaqqi dalam menghafal surat pendek pada anak usia dini di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng dibilang lebih berhasil karena ketika

penilaian penguasaan hafalan anak yang lebih hafal banyak dibandingkan dengan anak yang belum menghafalnya. Meskipun seperti itu menurut peneliti evaluasi terhadap metode talaqqi tetap perlu dilakukakn agar hafalan dengan menggunakan metode talaqqi berjalan sesuai dengan keinginan guru dana agar lebih optimal . Berdasarkan data yang telah diperoleh evaluasi yang dilakukan dengan cukup baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat menyimpulkan bahwa penggunaan metode talaqqi dalam menghafal surat pendek pada anak usia dini di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (penilaian).

Penggunaan metode talaqqi dalam menghafal surat pendek di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng merupakan suatu proses pembelajaran yang digunakan setiap hari disetiap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran klasik. Disetiap sesudah anak anak diberikan materi pembelajaran maka nanti guru akan memanggil satu persatu untuk melakukan proses pembelajaran menghafal surat pendek dengan menggunakan metode talaqqi, kemudian setelah anak dipanggil satu persatu maka anak akan ditunjukkan untuk duduk dengan enjoy agar lebih fokus, lalu yang kedua guru sudah mempersiapkan ayat pada surat yang telah dicatat hafalanya pada buku penilaian, lalu guru melafadzkan satu ayat jika ayat tersebut panjang maka ia akan mengpegalnya dengan 2 kali setelah itu langsung ditirukan oleh anak tersebut, gurupun menyimak bacaan jika ada yang tidak sesuai dengan tajwid maka ia akan membetulkan, setelah hafalan selsesai anak diberitahu akan dilanjutkan hafalan atau menggulangnya.

Setelah adanya langkah langkah maka disini akan memperjelas yang terkait dengan penggunaan metode talaqqi dalam menghafal surat pendek pada anak usia dini ini terdapat berbagai penjelasan yang pertama, ada perencanaan dimana yang merencanakan sebelum terjadi pembelajaran, kedua ada pelaksanaan dimana pelaksanaan ini merupakan lanjutan dari perencanaan yang dilakukan secara langsung pada proses pembelajaran berlangsung dengan ada langkah langkah yang seperti diatas, setelah adanya perencanaan, pelaksanaan

yakini yang terakhir evaluasi dan penilaian yaitu suatu tahap akhir yang menentukan evaluasi selama pembelajaran dan penilaian anak terkait pada proses menghafalnya.

Demikian kesimpulan yang peneliti cantumkan terkait penggunaan metode talaqqi dalam menghafal surat pendek di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian saya tentang Penggunaan Metode Talaqqi dalam Meenghafal Surat Pendek pada Anak Usia Dini di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Rancabanteng Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, dengan ini saya memberi saran sebagai berikut :

1. Guru lebih mengoptimalkan pembelajaran metode talaqqi ini dengan sesuai apa yang sudah tertulis atau sesuai dengan langkah langkahnya agar kedepanya lebih terperinci.
2. Saat pelaksanaan pembelajaran dimulai guru lebih ke mengkondisikan anak dengan baik.

C. Penutup

Alhamdulillah, orang-orang yang beriman menerima setiap nikmat dan perintah yang Allah SWT telah berikan kepada mereka, memungkinkan mereka untuk menulis skripsi ini dengan jelas. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, oleh karena itu, peneliti diharapkan dalam rangka perbaikan di masa mendatang.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis secara khusus. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penulisan naskah ini, khususnya kepada Bapak Dr. Kholid Mawardi, S.Ag, M.Hum., yang berperan sebagai dosen pembimbing yang selalu memberikan waktu, tenaga, dan dukungan sehingga naskah dapat berhasil diedit.

Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih kepada semua yang sudah terlibat didalam penyusunan skripsi ini dan semoga mendapatkan imbalan yang lebih baik dari Allah SWT.

Purwokerto, 29 Mei 2023



Velly Lestari

NIM. 1917406020



DAFTAR PUSTAKA

- Abda. B. F. 2018. “ Pelaksanaan Hafalan Surat Pendek Dengan Metode Mur- Q ”, <http://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/4628>, diakses 24 Oktober 2018.
- Abdul Q. 2017. “ *Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Melalui Metodi Talaqqi* ”, Jurnal Ilmiah Islam Futura, Vol. 16. No 2.
- Abdul. M. 2019. “ Penerapan Metode Talaqqi Program Tahfidzul Qur’an di SMP Islam At- Taqwa,” Skripsi. Magelang. Universitas Muhammadiyah Magelang .
- Abdul. Q. 2017. “ *Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al – Quran Melalui Metode Talaqqi*”, Jurnal Ilmiah Islam Futura, Vol. 16. No. 2.
- Ahmad Susanto, “*Bimbingan Konseling Ditaman Kanak Kanak*”, 2015, hal 43.
- Ahmad. I. 2020. “ Epektifitas Metode Talaqqi dalam Menghafal AL- Qur’an di Lembaga Thfidz Al- Qur’an, “ Skripsi. Pare Pare. IAIN Parepare.
- Aida, H. 2017. “ *Metode Tahfidz Al- Qur’an untuk anak usia dini,*” Jurnal Studi Ilmu- Ilmu Al- Qur’an dan Hadits. Vol. 18, No. 1.
- Akifah. H.K., 2023. “ HR. At tirmidzi No. 2781 – Kitab No. 43. Adab – Bab : Kefasihan dan kata yang indah”, Hadis Riwayat At Tirmidzi No. 2781 – Bab: Kefasihan dan kata yang indah – Dunia Islam, diakses 10 Februari 2023, Pukul 21 : 50.
- Cucu. S. 2016. “ *Evektivitas Metode Talaqqi Dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al – Qur’an* “, Jurnal Tunas Siliwangi, Vol. 2. No. 1.
- Dian. 2022. “*PAUD direncanakan masuk jenjang pendidikan formal* “, <https://radioedukasi.kemdikbud.go.id>, diakses 07 Maret 2022.
- Fattah. H. 2017. “ *Kajian Psikologi Perkembangan Hafal Qur’an bagi anak usia dini*”, Jurnal Annual Conference on Islamic Early Childhood Education, Vol. 2.
- Haddade, 2017. “ Tafsir syat- ayat Pendidikan (Tafsir Al Ayat Al – Tarbawi)”., <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/4565>, Diakses 19 September 2017.
- Hakim, 2019.” Mushaf Al- Qur’an dan Terjemahannya”, <http://lajnah.kemenag.go.id/artikel/mushaf-al-qur-an-dan-terjemahnya-edisi-penyempurnaan>, diakses 12 Agustus 2019.

Hamdan Hamud Al- Hajiri, “ *Agar Anak Mudah Menghafal Al Qur’an*”, 2014, hal 2.

Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, “ *Menghafal Al- Qur’an Itu Mudah*”, 2008, hlm. 21.

Hasil Wawancara dengan Ibu Awwalur Rohmah, diakses 11 Mei 2023.

Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Marsiah, S.Pd., diakses pada 10 Mei 2023.

Imam M. 2018. “ *Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al –Qur’an Melalui Metode Talaqqi* “ , Jurnal Kajian Penelitian , Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.3, No. 3 .

Imam. M. 2019. “ *Meningkatkan Kemampuan Setoran Hafalan Al – Qur’an Melalui Metode Talaqqi pada Siswa Kelas VI B*”, Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajarann, Vol. 3. No. 2.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. “ *Pengertian Hafalan* “, 2008.

Kusumastuti, & Mustamil, K.A., 2019 “ *Metode Penelitian*”.

Kusumastuti, A. dan Khoiron, A.M. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo

M, Gufron & Rahmawati . 2013. *Ulumul Qur’an : Praktis dan Mudah*. Yogyakarta : Teras.

M. Prawiro,”*Pengertian Metode, Bagaimana Karakteristiknya*”, www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-metode.html,2020.

M. Zainuddin Alanshari, Dkk,2022, “ *Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur’an*”, Jurnal Agama Sosial Dan Budaya. Vol. 5 No. 3.

Ma’had Tahfizh, “*Pengertian Talaqqi*”, www.pusat-dakwah-alquran.com/Talaqqi/pengertian.

Mujahidah,dkk.2022. “ *Penerapan Metode Tabarak dalam Menghafal Al- Qur’an pada Anak Usi Dini*,” Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Vol. 3. No. 3.

Mulianah,K. 2018, “ *Perkembangan Anak Usia Dini* “, Jurnal Golden Age Hamzanwadi University”, Vol. 3 , No. 1.

- Mulyasa, Manajemen PAUD (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 20.
- Mustari, M., Rahman, Taufiq. 2012. “ *Pengantar Metode Penelitian* ,” Yogyakarta : Lakabang Pressindo.
- Nurzulaikha, Nana. 2019.” Epektifitas Penerapan Metode Talaqqi Untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat- Surat Pendek , “ Skripsi. Gowa. UIN Alauddin Makasar.
- Observasi Penelitian di KB Roudhotul Qur’an Bahrul Ulum Rancabanteng, diakses 15 Mei 2023.
- Observasi Penelitian di KB Roudhotul Qur’an Bahrul Ulum Rancabanteng, diakses 09 Mei 2023.
- Prastowo,A. 2013. “*Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*,” Yogyakarta : Ar ruzz.
- Rizalludin, A. 2019. “*Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al- Qur’an* “, Jurnal Khazanah Pendidikan, Vol. 1 , No. 1.
- Rofiul, W dan Ridhoul , W. “Metode cepat Hafal Al Qur’an “, Semesta Hikmah, 2019, hlm. 14.
- Rusman, H.S.. 2021. “ Cara Menghafal Al Qur’an dengan Mudah dan cepat”, kalam.sindonews.com, diakses 10 Agustus 2021 pukul 15.16.
- Rusniah. 2016. “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini melalui Penggunaan Metode bercerita”, Vol. 1, No. 3.
- Safa. D.. “Tajwid, “<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tajwid>, diakses 2004.
- Salma Nadhifa Asy- Syahida,A. Mujahid Rasyid, 2020, “ *Studi Komparasi Metode Talaqqi dan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur’an* “, Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, Vol. 4, No. 2.
- Sidiq, U., Choiri, M.M. 2019. “ *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* ,” Ponorogo : Nata Karya.
- Sugiyono. 2017, “ Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R & D“. Bandung : Alfabeta.

Suharti. 2018. “*Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pembelajaran*”, Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, Vol. 2. No. 1.

Suryana, Dadan. 2028. *Pendidikan Anak Usia Dini : Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*, Jakarta : Prenadamedia Group.

Ulifiani,R. 2009. “ Karakteristik perkembangan anak usia dini “, Jurnal Lentera Pendidikan. Vol. 12, No. 1.

Velly. L. 2022 “ Observasi Pendahuluan di KB Roudhotul Qur’an Bahrul Ulul Rancabanteng”, diakses 1 Novembwr 2022, Pukul 08.00.

Wuri, A. dkk.2021. “ *Analisis Metode Menghafal Al –Qur’an pada Anak Usia Dini,*” Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 7. No. 1.

Yanuarsa, Alfin. Dkk. 2022. “Common Paper Uji Keabsahan Data Penelitian Kualitatif”, Makalah Metode Penelitian Pendidikan Oleh Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 23 November 2022.

Yusuf , A.I. 2019 “ Pengembangan Bakat dan Minat Siswa Berkebutuhan Khusus di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto,” Skripsi, Purwokerto. IAIN Purwokerto.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Kegiatan pembukan Hafalan Surat Pendek KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Racabanteng



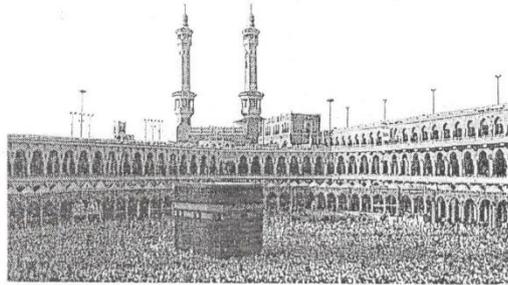
Kegiatan Setoran hafalan Surat Pendek KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Racabanteng



Kegiatan menulis Arab dipapan tulis diKB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Racabanteng



Daftar guru dan kegiatan penutupan pembelajaran KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Racabanteng



سُورَةُ الْفَاتِحَةِ
مَكِّيَّةٌ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ①
سَبْعُ آيَاتٍ وَهِيَ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ②
الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ ③
مَلِكُ يَوْمِ الدِّينِ ④
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ
نَسْتَعِينُ ⑤
إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ⑥
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ⑦
غَيْرِ
الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ⑧

سُورَةُ النَّاسِ
مَدَنِيَّةٌ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
سِتُّ آيَاتٍ وَهِيَ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ①
مَلِكِ النَّاسِ ②

إِلَى النَّاسِ ۚ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ ۙ
 الْخَنَاسِ ۚ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ
 النَّاسِ ۚ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ۚ

سُورَةُ الْفَلَقِ
 مَدَنِيَّةٌ
 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 خَمْسُ آيَاتٍ وَهِيَ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۝ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۝
 وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۝ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثِ
 فِي الْعُقَدِ ۝ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۝

سُورَةُ الْإِنشَاقِ
 مَكِّيَّةٌ
 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 أَرْبَعُ آيَاتٍ وَهِيَ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ
 وَلَمْ يُولَدْ ۝ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝

سُورَةُ اللَّهَبِ
 مَكِّيَّةٌ
 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 خَمْسُ آيَاتٍ وَهِيَ

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ① مَا أَغْنَىٰ
عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ② سَيَصْلَىٰ نَارًا
ذَاتَ لَهَبٍ ③ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ④
فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ⑤

سُورَةُ النَّصْرِ
مَدَنِيَّةٌ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
ثَلَاثُ آيَاتٍ وَهَجِي

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ① وَرَأَيْتَ النَّاسَ
يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ② فَسَبِّحْ
بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ③

سُورَةُ الْكَافُرُونَ
مَكِّيَّةٌ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
سِتُّ آيَاتٍ وَهَجِي

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ① لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ②
وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ③ وَلَا أَنَا عَابِدٌ

مَا عَبَدْتُمْ^٤ وَلَا أَنْتُمْ عِبِدُوا^٥ مَا أَعْبَدُ^٥

ع

سُورَةُ الْكَوْثُرِ
مَكِّيَّةٌ

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِي دِينِي^١ شَلَاكُ آيَاتٍ وَهِيَ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ^١

ع

فَقِصِّلْ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ^٢ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ^٣

سُورَةُ الْمَاعُونِ
مَكِّيَّةٌ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ سَبْعُ آيَاتٍ وَهِيَ

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ^١ فَذَلِكَ

الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ^٢ وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِهِ

الْمِسْكِينَ^٣ فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ^٤ الَّذِينَ

هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ^٥ الَّذِينَ هُمْ

ع

يُرَاءُونَ^٦ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ^٧

سُورَةُ قُرَيْشٍ
مَكِّيَّةٌ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ أَرْبَعُ آيَاتٍ وَهِيَ

٣.

لَا يَلْفُ قُرَيْشٌ ① الْفِيهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ
وَالصَّيْفِ ② فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ③
الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ ④ وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ خَوْفٍ ⑤

سُورَةُ الْفِيلِ
مَكِّيَّةٌ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
تَمَسُّ آيَاتٍ
وَهِيَ

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ①
أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضَلُّلٍ ②
وَأَرْسَلَ
عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ③ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ
مِّنْ سِجِّيلٍ ④ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ⑤

سُورَةُ الْهُمَزَةِ
مَكِّيَّةٌ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
تَسَعُ آيَاتٍ
وَهِيَ

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ①
الَّذِي جَمَعَ مَالًا
وَعَدَدَهُ ② يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ ③ كَلَّا



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624, Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Veily Lestari
No. Induk : 1917406020
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Madrasah
Pembimbing : Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
Nama Judul : Penggunaan Metode Talaghi dalam Menghafal Surat Pendek pada Anak Usia Dini di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum
Racabanteng Kecamatan Wangan Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jumat, 17 Maret 2023	Revisi Penulisan BAB 1-3		
2.	Rabu, 29 Maret 2023	Penambahan Teori BAB 2		
3.	Selasa, 11 April 2023	Penambahan referensi setiap halaman		
4.	Senin, 08 Mei 2023	ACC Bab 1-3		
5.	Kamis, 25 Mei 2023	Penambahan Footnote, Revisi Penulisan Bab 1-5		
6.	Senin, 29 Mei 2023	ACC Bab 1-5 & Bimbingan Abstrak		
7.	Selasa, 30 Mei 2023	Bimbingan Abstrak & ACC Abstrak		
8.	Rabu, 31 Mei 2023	ACC Munasqsyah		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon: (0281) 635624 Faksimili: (0281) 636553
www.uin-saizu.ac.id

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 1 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740208 199903 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2967/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/10/2022
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

26 Oktober 2022

Kepada
 Yth. Kepala KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Velly Lestari
2. NIM : 1917406020
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Penelitian Pendahuluan
2. Tempat / Lokasi : KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Rancabanteng
3. Tanggal Observasi : 27-10-2022 s.d 10-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Ali Muhdi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1783/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

08 Mei 2023

Kepada
Yth. Kepala KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Racabanteng
Kec. Wangon
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Velly Lestari |
| 2. NIM | : 1917406020 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Islam Anak Usia Dini |
| 5. Alamat | : Cirahab Rt 05/01 Lumbir Banyumas |
| 6. Judul | : Penggunaan Metode Talaqqi Pada anak usia dini |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Kepala sekolah, Guru Kelas |
| 2. Tempat / Lokasi | : KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Racabanteng |
| 3. Tanggal Riset | : 09-05-2023 s/d 09-07-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif lapangan |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Kepala Sekolah KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulul Racabanteng



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1818/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : VELLY LESTARI
NIM : 1917406020
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 5 Juni 2023
Kepala,

Aris Nurohman





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PIAUD/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PIAUD, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

PENGGUNAAN METODE TALAQQI DALAM MENGHAFAL SURAT PENDEK PADA ANAK USIA DINI DI KB RÓUDHOTUL QUR'AN BAHRUL ULUL RANCABANTENG KECAMATAN WANGON KABUPATEN BANYUMAS

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Velly Lestari
NIM : 1917406020
Semester : VII
Program Studi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24/11/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24/11/2022

Koordinator Program Studi

Novi Mulyani, M,Pd.I.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. 996 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

Nama : VELLY LESTARI
NIM : 1917406020
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023
Nilai : B+ (77)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

SURAT KETERANGAN
MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : VELLY LESTARI
 NIM : 1917406020
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan/Prodi : FTIK/ PIAUD

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

No	Hari, Tanggal	Nama Penguji	Nama Peserta Ujian
1.	Senin, 22 Mei 2023	1. Dr. An. Muhdi, M.S.I 2. H. Toifur, M.Si. 3. Yosi Intan Pandini Gunawan, M.Pd.	Afitri Praptia Barkah

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 22 Mei 2023
 An. Koord. Prodi PIAUD
 Penguji Ujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Velly Lestari
NIM : 1917406020
Semester : 8
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Talaqqi dalam Menghafal Surat Pendek pada Anak Usia Dini di KB Roudhotul Qur'an Bahrul Ulum Racabanteng Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PIAUD

Novi Mulyani, M.Pd.I
NIP. 199001125 201903 2 020

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 4 Juni 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13791/08/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : VELLY LESTARI
 NIM : 1917406020

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	76
# Tartil	:	70
# Imla'	:	75
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	77



Purwokerto, 08 Mei 2019
 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag
 NIP: 197002051 99803 1 001

IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورو وكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياني رقم: ٤٠، بورو وكرتو ٥٢١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٤٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ١٤٩٣٢ / ٢٠٢١

منحت الى

الاسم : فيلي لستاري

المولودة : بيانوماس، ١٥ يونيو ٢٠٠١

الذي حصل على

فهم المسموع : ٥٠ :

فهم العبارات والتراكيب : ٥٤ :

فهم المقروء : ٥٤ :

النتيجة : ٥٢٨ :



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
مايو ٢٠٢٠

بورو وكرتو، ٨ أكتوبر ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة.

لما بلة عز

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤



ValidationCode



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية اندونيسيا
جامعة استاد كيهي الحج سيف الدين زهري الاسلاميه الحكوميه بوروبودو
الوحده تنميه اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No. B-457/Un.19/K.Bhs/PP.009/3/2023

This is to certify that

Name
VELLY LESTARI
Place and Date of Birth
Banyumas, 15 Juni 2001
Has taken
EPTUS
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on
with obtained result as follows

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شاركت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 54 Structure and Written Expression: 52 Reading Comprehension: 51
فهم المسمع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score :

523

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كيهي الحج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبودو.



Purwokerto, 30 Maret 2023
The Head of Language Development Unit,



EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IOLA
Kritikan di Online - Jurnal Linguistik Arabiyah

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/7473/III/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

VELLY LESTARI

NIM: 1917406020

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 15 Juni 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	79 / B+
Microsoft Excel	90 / A
Microsoft Power Point	78 / B+



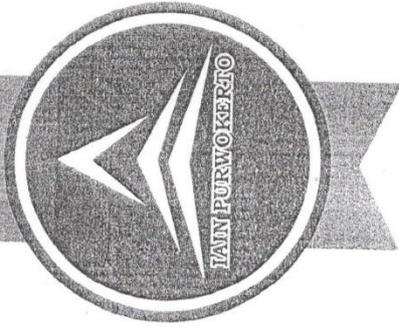
Purwokerto, 06 Maret 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19601215 200501 1 003



UPT PERPUSTAKAAN IAIN PURWOKERTO

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40-A Telp. (0281) 635624, Fax. 636553 Purwokerto 53126
Website : www.lib.iainpurwokerto.ac.id; Email: lib@iainpurwokerto.ac.id



Sertifikat

Diberikan kepada :

VELLY LESTARI

Atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Pada Acara Pendidikan Pemakai Perpustakaan dengan tema "Membangun Budaya Literasi bagi Generasi Milenial" yang diselenggarakan oleh UPT Perpustakaan pada tanggal 15 s.d. 20 Agustus 2019 di Hall Perpustakaan IAIN Purwokerto



Purwokerto, 20 Agustus 2019
Ketua Panitia,

Rintis Hardini, S.Hum.



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1556/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **VELLY LESTARI**
NIM : 1917406020
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (89)**.



Certificate Validation



KEMENTERIAN AGAMA
 UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

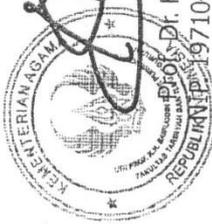
Diberikan Kepada :

VELLY LESTARI
1917406020

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Suwito, M.Ag.
 NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
 Laboratorium FTIK
 Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
 NIP. 19711021200604 1 002

SERTIFIKAT

No: 024/ A-1/ Pan-PBAK-II/DEMA-II/ VIII/ 2019

DIBERIKAN KEPADA

VELLY LESTARI

Sebagai

PESERTA

DALAM ACARA PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK) IAIN PURWOKERTO
YANG DISELENGGARAKAN OLEH DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA (DEMA) IAIN PURWOKERTO
PADA 13-14 AGUSTUS 2019 DI IAIN PURWOKERTO

TUGAS	KEDISIPLINAN	KEAKTIFAN	SIKAP	RATA-RATA
90	85	85	85	86,25

WAREK III IAIN Purwokerto

Ketua DEMA IAIN Purwokerto

Mengetahui,

Ketua Panitia

Dr. H. Sulhan Chakim, S.Ag., M.M.

NIP. 9680508 200003 1 002

Irfan Muarif

NIM. 1522201092

Fahrul Roziq

NIM. 1617102059



PBAK FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
 TAHUN 2019

SERTIFIKAT

No. 022/AI/PAN.PBAK.FTIK/DEMA-FTIK/VIII/2019

Diberikan kepada :

VELLY LESTARI

SEBAGAI PESERTA

dalam kegiatan
PENGALAMAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK)
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Tahun 2019

yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
 dengan Tema :

“Menumbuhkan Generasi Cinta Literasi dan Berjiwa Nasionalisme dalam Bingkai Kebudayaan”

Dengan Nilai

Kepemimpinan	90	Kebaifan	95	Kedisiplinan	90	Kesopanan	90	Rata-rata	91
--------------	----	----------	----	--------------	----	-----------	----	-----------	----

IAIN PURWOKERTO
 Ketua DEMA FTIK
 WADUK III
 Ketua Panitia

Hasan Abu Rizal

Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.

Hasan Abu Rizal
 NIM. 1617403064

Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag.
 NIP. 19730125 200003 2 001

Doni Darmawan H
 NIM. 1717402010



Sertifikat

060.PAN/PEN/PRO.PK-XXXVIII.V.01.01.001.B-II.02.2021

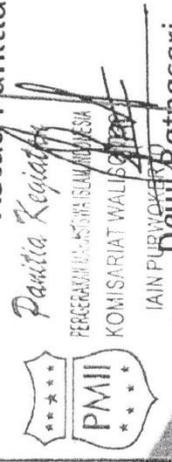
diberikan kepada :

VELLY LESTARI
sebagai

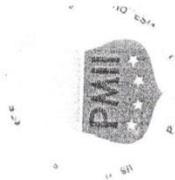
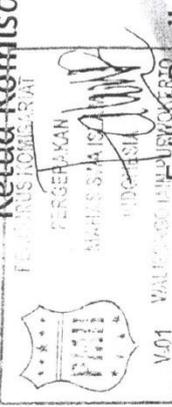
PESERTA

Kegiatan seminar dengan tema
Meningkatkan jiwa Kepenulisan di era digital, melalui Workshop
kepenulisan jurnalistik berbasis media digital
yang diselenggarakan oleh PMII Komisariat walisongo IAIN Purwokerto
sebagai rangkaian acara pentas produksi pada tanggal 25 Februari 2021

Ketua Panitia



Ketua Komisariat





IAIN PURWOKERTO

SERTIFIKAT

No.28/PIAUD/10/2019

Diberikan Kepada:

VELLY LESTARI

Sebagai
PESERTA

Seminar Praktisi PIAUD, yang dilaksanakan pada Sabtu, 05 Oktober 2019
Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Ketua Jurusan PIAUD



Dr. Heri Kurniawan, M. A.

NIP. 19810322 200501 1 002

Ketua HMPS PIAUD



Dena Mega Istifarrana

NIM.1717406017

Ketua Panitia



Sinta Miftakhul Janah

NIM.1717406039



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO



SERTIFIKAT

003/A-1/Pan.IS/DEMA-I/IX/2019

Diberikan Kepada:

VELLY LESTARI
PESERTA

dalam acara SEMINAR DAN TALKSHOW NASIONAL INSPIRATION SHOW 2019
" DREAM, PASSION, ACTION "
yang diselenggarakan oleh DEMA IAIN Purwokerto pada tanggal 21 September 2019.

Founder
Bintang Muda Indonesia

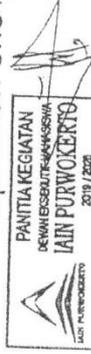
Adhika Purnama, S. Sos.

Ketua DEMA IAIN Purwokerto
Kabinet Inspiratif



NIM. 1522201092

Ketua Panitia
Inspiration Show 2019



Wahyu Ridlo Irrobbi
NIM. 1617201042



IAIN PURWOKERTO

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN LEGISLATIF
SENAT MAHASISWA
IAIN PURWOKERTO TAHUN 2020

SERTIFIKAT

033/A I/DIKLEG/SEMA-I/IX/2020

Diberikan Kepada:

VELLY LESTARI

SEBAGAI PESERTA

Dalam Kegiatan
Pendidikan dan Pelatihan Legislatif Senat Mahasiswa
dengan Tema "Membentuk Legislator Muda yang Demokratis,
Solutif dan Aspiratif Terhadap Problematika Global"
Yang dilaksanakan pada 21-22 November 2020 di Hotel and Resto Moroseneng Baturraden.

Mengetahui,
Wakil Dekan III,



Sukrisman Hakim
NIP. 19630508 200003 1 002

Baturraden, 21 November 2020

Ketua Senat Mahasiswa
IAIN Purwokerto



Mangan Khasbuloh
NIM 1617402068

Ketua Panitia Diklat Legislatif
SEMA IAIN Purwokerto

Mokh. Hendry Agus Riyanto
NIM 1917403084

SERTIFIKAT

No. 004/IAIN - PUT/DAH/HMJ - SAA/IX/2019

LAIN PURWOKERTO

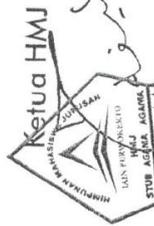
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA
HIMPUNAN MAHASISWA JURUSAN STUDI AGAMA AGAMA

DIBERIKAN KEPADA:

Sebagai: **PESERJA**

Seminar Himpunan Mahasiswa Jurusan Studi Agama Agama dengan tema:
"Indonesia Bersatu: Mewujudkan HAM Dalam Keberagaman"

Purwokerto, 23 September 2019



Ketua HMJ

Nuhammadul Khasanah

NIM. 1717502033

Mengetahui,

DEKAN



Ketua Panitia



Halimatu Sa'diyah

NIM. 1817502016

Dr. Hikmahiyah, M.Ag.

NIP. 19630922 199002 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- A. Identitas Diri :
1. Nama : Velly Lestari
 2. NIM : 1917406020
 3. Tempat /Tgl. Lahir : Banyumas, 15 Juni 2001
 4. Alamat Rumah : Cirahab Rt 05/ 01 Kecamatan Lumbir
Kabupaten Banyumas
 5. Nama Ayah : Rasiwan
 6. Nama Ibu : Rodimah
 7. Nama Suami : -
 8. Nama Anak : -
- B. Riwayat Pendidikan
1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 1 Cirahab, 2012
 - b. SMP/ MTs, tahun lulus : MTs Ma'arif NU 1 Wangon, 2016
 - c. SMA/MA/SMK,tahun lulus : SMK Ma'arif NU 1 Wangon , 2019
 - d. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, 2019
 2. Pendidikan Non- Formal (jika ada) :-
- C. Prestasi Akademik (jika ada)
- D. Karya Ilmiah (jika ada)
- E. Pengalaman Organisasi
1. PMII Rayon Tarbiyah
 2. HMJ PIAUD 2020 dan 2021
 3. SEMA FTIK 2022
 4. PMII Komisariat Walisongo 2022
 5. PMII Cabang Purwokerto 2023
 6. SEMA UIN SAIZU 2023

Purwokerto,29 Mei 2023


Velly Lestari